



LAPORAN PENELITIAN

IMPLEMENTASI PENERAPAN METODE KAS KECIL PADA CV. RUMAH MUTU INDONESIA

Oleh:

**KETUA : CINTIA AYU KARTIKA, SE, M.Ak.
ANGGOTA : 1. SEPTI NURHASANAH**

**PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA STIE GICI TAHUN AKADEMIK
2019/2020. NOMOR KONTRAK: 104/LPPM-GBS/VIII/2019**

**JURUSAN AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI "GICI"
2019**

SURAT PERJANJIAN KONTRAK PENELITIAN
Nomor : 104/LPPM-GBS/VIII/2019

Pada hari ini, Jumat, tanggal Sembilan bulan Agustus tahun Dua Ribu Sembilan Belas (09-08-2019), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1) Sandi Noorzaman, S.Si, MM.
Selaku Ketua LPPM STIE “GICI” untuk dan atas nama Jurusan Akuntansi S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “GICI”, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
- 2) Cintia Ayu Kartika, SE, M.Ak.
Selaku Peneliti, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**; menyatakan bersepakat untuk membuat perjanjian kontrak penelitian sebagai berikut.

Pasal 1
JUDUL PENELITIAN

PIHAK PERTAMA dalam jabatannya tersebut di atas, memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: “**Implementasi Penerapan Metode Kas Kecil Pada CV. Rumah Mutu Indonesia**”

Pasal 2
WAKTU DAN BIAYA PENELITIAN

- 1) Waktu penelitian adalah 6 bulan, dari 9 Agustus 2019 sampai dengan 10 Februari 2020.
- 2) Biaya pelaksanaan penelitian ini dibebankan pada pos Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Jurusan Peneliti bersangkutan tahun 2019/2020 dengan nilai kontrak sebesar **Rp. 7.166.000 (Tujuh Juta Seratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah)**.

Pasal 3
PERSONALIA PENELITIAN

Susunan personalia penelitian ini sebagai berikut :

Ketua : CINTIA AYU KARTIKA, SE, M.Ak.
Anggota : 1. SEPTI NURHASANAH

Pasal 4
CARA PEMBAYARAN

Pembayaran biaya penelitian diberikan sesuai dengan aturan dan tata cara yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penelitian STIE “GICI”, yaitu:

- 1) Tahap I sebesar 70% dari nilai kontrak yang diterima paling cepat dua minggu setelah surat perjanjian kontrak penelitian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak melalui Bendahara STIE “GICI”.
- 2) Tahap II sebesar 30% dari nilai kontrak yang diterima setelah **PIHAK KEDUA** menyelesaikan seluruh kewajiban pekerjaan penelitian

Pasal 5

KEASLIAN PENELITIAN DAN KEBEBAS-IKATAN DENGAN PIHAK LAIN

- 1) **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab atas keaslian judul penelitian sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Surat Perjanjian Kontrak Penelitian ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari penelitian orang lain.
- 2) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa judul penelitian tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau tidak sedang didanai oleh pihak lain.
- 3) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa judul penelitian tersebut bukan merupakan penelitian yang **SEDANG ATAU SUDAH** selesai dikerjakan, baik didanai oleh pihak lain maupun oleh sendiri.
- 4) Apabila di kemudian hari diketahui ketidak benaran pernyataan ini, maka kontrak penelitian dinyatakan batal, dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana yang telah diterima.

PASAL 6

PEMBIMBING/KONSULTAN PENELITIAN LATIHAN

- 1) Setiap Peneliti Latihan harus menunjuk seorang Pembimbing/Konsultan yang bertugas membimbing pelaksanaan penelitiannya.
- 2) Peneliti Latihan diharuskan berkonsultasi dengan pembimbingnya berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan serta laporan hasil penelitiannya.
- 3) *Honorarium* Pembimbing/Konsultan (untuk peneliti dari mahasiswa) ditanggung oleh institusi STIE “GICI” di luar nilai kontrak penelitian sesuai ketentuan yang berlaku, dan akan dibayarkan setelah laporan hasil penelitian beserta kelengkapannya diserahkan ke LPPM melalui Bendahara STIE “GICI”.

Pasal 7

MONITORING PENELITIAN

- (1) **PIHAK PERTAMA** berhak untuk:
 - a) Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.
 - b) Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan penelitian terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh Peneliti.
 - c) Bentuk sanksi disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.
- (2) Pemantauan kemajuan penelitian dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** bersama dengan *Reviewer*, dan Pembimbing Penelitian untuk Penelitian Latihan.
- (3) **PIHAK KEDUA** diharuskan membuat dan menyampaikan Laporan Kemajuan atas pelaksanaan penelitiannya kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak 2 (dua) eksemplar.
- (4) Pelaksanaan kemajuan penelitian dijadwalkan pada bulan ke-3 setelah Kontrak Penelitian ditandatangani (November 2019).
- (5) Format Laporan Kemajuan dan Teknis pelaksanaannya akan diatur kemudian.

Pasal 8

LAPORAN SEMENTARA DAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

- 1) **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan laporan hasil penelitian sementara kepada **PIHAK PERTAMA** paling lambat pada 2 Maret 2020 sebanyak 2 (dua) eksemplar.
- 2) Laporan sementara itu digunakan sebagai bahan seminar hasil penelitian yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.
- 3) Ketua Peneliti diwajibkan hadir untuk mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar hasil penelitian.
- 4) Pelaksanaan teknis seminar hasil penelitian akan diatur tersendiri oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 9
LAPORAN AKHIR PENELITIAN

- 1) Setelah seminar hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada pasal 8 Perjanjian ini, **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan revisi laporan penelitiannya dalam waktu paling lambat dua minggu.
- 2) Revisi laporan penelitian yang sudah diseminarkan harus mendapat pengesahan dari *reviewer* dan dijilid dalam satu kesatuan dengan laporan.
- 3) Berkas-berkas laporan meliputi:
 - (a) Laporan lengkap penelitian terdiri dari: (A) Laporan Hasil Penelitian, (B) Naskah Publikasi, dan (C) Sinopsis Penelitian Lanjutan (jika ada kelanjutan).
 - (b) Laporan akhir penelitian rangkap 4 (empat) dengan perincian 1 eks. Untuk LPPM, 1 eks. Untuk Perpustakaan STIE “GICI”, 1 eks. Untuk Jurusan.
 - (c) Naskah publikasi dalam bentuk *feature* sebanyak 2 eksemplar yang terpisah dari laporan akhir hasil penelitian. Naskah *feature* (dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*) ini disiapkan untuk publikasi di media massa.
 - (d) Disket atau CD berisi *file* laporan lengkap dan naskah publikasi bentuk *feature* sebanyak 1 keping.
- 4) Format laporan hasil penelitian sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dan telah ditetapkan dalam Pedoman Penelitian STIE “GICI” dan suplemen ralatnya baik dalam hal warna sampul, tata tulis maupun urutan masing-masing komponen.
- 5) Pada sampul bagian tengah dituliskan nama Peneliti atau Tim Peneliti lengkap dengan gelar masing-masing, sedangkan pada bagian bawah dari laporan tersebut harus dituliskan pernyataan yang berbunyi:

**PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA STIE “GICI”
TAHUN AKADEMIK 2019/2020
Nomor Kontrak : 104/LPPM-GBS/VIII/2019**

Pasal 10
HAK KEPEMILIKAN ATAS BARANG/PERALATAN PENELITIAN

Segala barang atau alat yang dibeli atas biaya penelitian menjadi milik Jurusan Peneliti yang bersangkutan. Pengaturan kepemilikannya sebagai berikut :

- 1) Barang atau alat berupa *catridge*, *printer*, alat perekam, akses internet, dan sejenisnya selama masih dapat menggunakan fasilitas STIE “GICI” pada dasarnya tidak dianggarkan dalam biaya penelitian.
- 2) Kamera, alat perekam, dan semacamnya yang dapat dipakai ulang, Buku, Jurnal, CD, VCD, DVD, *cassete*, dan sejenisnya yang merupakan *software*, program, alat atau referensi penelitian yang didapatkan (dibeli) dari anggaran penelitian menjadi milik Jurusan Peneliti.
- 3) Pemindehan hak kepemilikan barang atau alat sebagaimana tersebut dilakukan melalui **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 11
INSTITUSIONAL FEE

Dalam rangka penyeragaman dan efisiensi administrasi pelaporan penelitian, **PIHAK PERTAMA** melakukan pemotongan terhadap dana penelitian yang telah disetujui sebesar 5% dengan alokasi pemanfaatan antara lain untuk :

- 1) Penggandaan laporan akhir penelitian sebanyak 4 eksemplar.
- 2) Kegiatan penunjang penelitian bagi dosen/pengusul penelitian.

Pasal 12
SANKSI

Segala kelalaian baik disengaja maupun tidak, sehingga menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan hasil penelitian dengan batas waktu yang telah ditentukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 Perjanjian ini akan mendapatkan sanksi sebagai berikut :

- 1) Diberhentikannya bantuan keuangan, dan **PIHAK KEDUA** diwajibkan mengembalikan dana yang sudah diterima kepada STIE “GICI” melalui **PIHAK PERTAMA**, atau
- 2) tidak diperbolehkan mengajukan usulan penelitian pada periode tahun anggaran tersebut bagi Ketua dan Anggota Peneliti.

Pasal 13
PENUTUP

Perjanjian ini berlaku sejak ditanda tangani dan disetujui oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

Depok, 09 Agustus 2019,

PIHAK PERTAMA,



Sandi Noorzaman, S.Si, MM.

Ketua LPPM

PIHAK KEDUA,

Cintia Ayu Kartika, SE, M.Ak.

Peneliti

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN STIE “GICI”**

Judul Penelitian : Implementasi Penerapan Metode Kas Kecil Pada CV. Rumah Mutu Indonesia

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Cintia Ayu Kartika, SE, M.Ak.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIDN : 0417038803
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. Jurusan : Akuntansi
- f. Nomor Handphone : 082298439203
- g. Alamat E-mail : cintiaayukartika@gmail.com

Anggota Tim

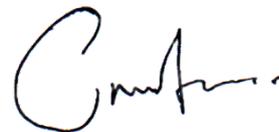
- a. Nama Anggota 1/Jurusan : Septi Nurhasanah/Akuntansi
- b. Nama Anggota 2/Jurusan : -

Lokasi Penelitian : CV. Rumah Mutu Indonesia
Alamat :
Lama Penelitian : 6 (Enam) Bulan
Biaya yang diperlukan : Rp. 7.166.000
Sumber Pendanaan : LPPM GICI
Sumber Lain :

Depok, 2 Maret 2020

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Ketua Peneliti



Anessa Musfitria, SE, M.Si, M.S.Ak.

Cintia Ayu Kartika, SE, M.Ak

NIDN: 0423047804

NIDN: 0417038803

Menyetujui,
Ketua LPPM STIE GICI



LPPM
GICI BUSINESS SCHOOL
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

Sandi Noorzaman, S.Si, MM.

NIDN: 0027117708

ABSTRAK

- Judul Penelitian** : Implementasi Penerapan Metode Kas Kecil Pada CV. Rumah Mutu Indonesia.
- Ketua Peneliti** : Cintia Ayu Kartika, SE, M.Ak.
- Anggota** : Septi Nurhasanah
- Kata Kunci** : Kas Kecil, *Imprest Fund System*, *Fluctuating System*.

Persaingan dalam bisnis saat ini sangatlah ketat, berbagai jenis perusahaan bermunculan yang bergerak dibidang yang berbeda-beda seperti bidang jasa, dagang, maupun manufaktur. Sebuah kesuksesan perusahaan bisa dicapai dengan mengambil keputusan-keputusan berdasarkan visi dan misi perusahaan serta tujuan yang pasti agar bisa terarah. Sistem pengendalian internal yang dirancang dengan baik akan membantu manajemen menetapkan sebuah kebijakan. Begitu juga dengan penerapan sistem pengendalian internal pada kas, karena kas merupakan suatu bagian yang penting dalam perusahaan, tanpa adanya kas maka tidak ada laporan keuangan. Adapun dalam suatu perusahaan kas kecil memiliki peranan penting dalam kegiatan operasional, terlepas dari material atau tidaknya nilai dari kas kecil tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pencatatan kas kecil menggunakan metode *imprest fund system* dan *fluctuating system* untuk disesuaikan dengan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan salah satu metode yang masuk kedalam pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pencatatan yang telah disusun menggunakan metode *imprest fund system* dan *fluctuating system*. Menurut peneliti penerapan metode pencatatan menggunakan metode *fluctuating system* lebih sesuai atau dominan untuk digunakan oleh CV. Rumah Mutu Indonesia.

ABSTRACT

Research of Title : *Implementation of the Application of the Petty Cash Method on CV. Rumah Mutu Indonesia.*

Chief Researcher : *Cintia Ayu Kartika, SE, M.Ak.*

Member : *Septi Nurhasanah*

Keywords : *Petty Cash, Imprest Fund System, Fluctuating System.*

Competition in business today is very tight, various types of companies have sprung up engaged in different fields such as services, trade, and manufacturing. A company's success can be achieved by making decisions based on the company's vision and mission as well as definite goals so that they can be directed. A well-designed internal control system will help management set a policy. Likewise with the implementation of an internal control system on cash, because cash is an important part of the company, without cash, there are no financial statements. Meanwhile, in a small cash company, it has an important role in operational activities, regardless of the material or not the value of the petty cash. The purpose of this study is to determine the recording of petty cash using the imprest fund system and fluctuating system methods to be adjusted to the company. The research method used is qualitative descriptive research which is one of the methods that enters into a qualitative approach. Based on the results of the research conducted, it shows that the records that have been compiled use the imprest fund system and fluctuating system methods. According to researchers, the application of the recording method using the fluctuating system method is more suitable or dominant for use by CV. Rumah Mutu Indonesia.

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PERJANJIAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	7
1.7. Sistematika Penulisan	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.2 Laporan Keuangan	9
2.1.3 Pengertian Sistem Pengendalian Internal	10
2.1.4 Tujuan Sistem Pengendalian Internal	11
2.1.5 Pengertian Kas	12
2.1.6 Kas Kecil	12
2.2. Penelitian Terdahulu	16
2.3. Kerangka Pemikiran	20
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.2. Jenis Penelitian	22
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.3.1. Populasi	23
3.3.2. Sampel	23
3.4. Teknik Pengumpulan Data	23
3.5. Sumber Data	25
3.6. Definisi Operasional Variabel	26
3.7. Teknik Analisis Data	27
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	28
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	28
4.1.2. Operasional Kas Kecil CV. RMI	34
4.1.3. Penerapan Sistem Kas Kecil CV. RMI	36
4.2. Pembahasan	37
4.2.1. Metode <i>Imprest Fund System & Fluctuating System</i>	37
4.2.2. Penerapan Pencatatan Kas Kecil Pada CV. RMI	38

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan.....	41
5.2. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam bisnis saat ini sangatlah ketat, berbagai jenis perusahaan bermunculan yang bergerak dibidang yang berbeda-beda seperti bidang jasa, dagang, maupun manufaktur yang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik, hal ini dapat mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai strategi agar terhindar dari kesulitan keuangan, yaitu strategi dimana perusahaan dapat memanfaatkan semua peluang dan kekuatan yang ada serta mampu menutup kelemahan dan menetralsir hambatan bisnis yang dihadapi. Semakin berkembangnya usaha baik dalam kegiatan maupun jumlah karyawan merupakan cermin kesuksesan. Sebuah kesuksesan perusahaan bisa dicapai dengan mengambil keputusan-keputusan berdasarkan visi dan misi perusahaan serta tujuan yang pasti agar bisa terarah. Maka hal ini mendorong perusahaan untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk menjaga asset perusahaan.

Sistem pengendalian internal yang dirancang dengan baik akan membantu manajemen menetapkan sebuah kebijakan. Sistem pengendalian internal harus diterapkan perusahaan untuk menjaga harta kekayaannya, begitu juga dengan penerapan sistem pengendalian internal pada kas juga merupakan hal yang penting. Penerapannya atas kas dianggap sangat penting karena kas merupakan asset yang sangat likuid dan paling rentan terhadap penyalahgunaan, mudah dipindahtangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya sehingga kas sering menjadi sasaran melakukan kecurangan, manipulasi bahkan pencurian.

Fenomena yang terjadi ini adalah contoh kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA), Polemik laporan keuangan Garuda Indonesia ini bermula pada 24 April 2019 atau saat RUPS. Salah satu agendanya mengesahkan laporan keuangan tahunan 2018. Namun dalam RUPS tersebut terjadi kisruh karena dua komisaris menyatakan tak mau menandatangani laporan keuangan tersebut. Diketahui dalam laporan keuangan 2018, Garuda mencatat laba bersih yang salah satunya ditopang oleh kerja sama antara Garuda dan PT Mahata Aero Terknologi. Kerja

sama itu nilainya mencapai US\$ 239,94 juta atau sekitar Rp 3,48 triliun. Dana tersebut sejatinya masih bersifat piutang dengan kontrak berlaku untuk 15 tahun ke depan, namun sudah dibukukan di tahun pertama dan diakui sebagai pendapatan dan masuk ke dalam pendapatan lain-lain. Alhasil, perusahaan yang sebelumnya merugi kemudian mencetak laba. Kejanggalan ini terendus oleh dua komisaris Garuda Indonesia, yakni Chairal Tanjung dan Dony Oskaria yang enggan menandatangani laporan keuangan 2018.

Kisruh berlanjut hingga Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan ikut mengaudit permasalahan tersebut. Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga BPK juga ikut melakukan audit. PPPK dan OJK pun akhirnya memutuskan bahwa ada yang salah dalam sajian laporan keuangan GIAA 2018. Perusahaan diminta untuk menyajikan ulang laporan keuangannya dan perusahaan kena denda Rp 100 juta berikut dengan direksi dan komisaris yang menandatangani laporan keuangan tersebut. Setelah dilakukan penyesuaian pencatatan maskapai penerbangan nasional ini akhirnya mencatatkan kerugian US\$ 175 juta atau setara Rp 2,53 triliun. Ada selisih US\$ 180 juta dari yang disampaikan dalam laporan keuangan perseroan tahun buku 2018. Pada 2018 perseroan melaporkan untung US\$ 5 juta atau setara Rp 72,5 miliar. "Untuk itu, OJK berikan keputusan Garuda diberikan perintah tertulis untuk memperbaiki dan menyajikan kembali laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2018 dan lakukan *public expose*. Perbaikan dan *public expose* wajib dilakukan 14 hari setelah ditetapkan oleh OJK," kata Fakhri Hilmi, Deputy Komisioner Pasar Modal II OJK kala itu, di gedung Kementerian Keuangan, Jumat (28/6/2019). CNBC Indonesia. 2021.

Dari kasus tersebut dapat dipelajari bahwa perusahaan yang berkembang dengan baik dan besar ternyata masih ada saja yang melakukan kecurangan, manipulasi bahkan pencurian, begitu juga dengan sektor usaha yang relatif kecil tidak menutup kemungkinan penyalahgunaan pada kas dapat terjadi. Meskipun penyalahgunaan ini tidak berdampak secara langsung tetapi jika dibiarkan terus-menerus akan menghasilkan dampak yang signifikan bagi perusahaan kedepannya. Hal ini biasanya terjadi pada kas yang sifatnya mudah dipindahtangankan dan tanpa adanya pengawasan yang cukup ketat.

Menurut Taswan dalam Ismail (2015:136) Kas merupakan jumlah uang tunai yang dimiliki oleh bank, baik uang tunai yang terdapat di kantor pusat bank, di kantor cabang luar negeri maupun dalam negeri. Kas adalah mata uang kertas dan logam baik dalam valuta

asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Termasuk dalam kas adalah mata uang rupiah yang ditarik dari peredaran dan masih dalam masa tenggang untuk penukarannya kepada Bank Indonesia.

Menurut Pramono (2019:3) Uang kas adalah setiap alat tukar yang diterima oleh bank dengan nilai nominal untuk disimpan. Uang kas suatu perusahaan terdiri dari uang kertas, uang logam, cek, wesel pos, dan uang yang disimpan di bank (*demand deposit*; simpanan deposito, yang sewaktu-waktu dapat dicairkan).

Kas merupakan suatu bagian yang penting dalam perusahaan, tanpa adanya kas maka tidak ada laporan keuangan. Di dalam perusahaan, kas berfungsi sangat aktif sebagai dasar pengelola fungsi-fungsi manajemen khususnya dalam bidang keuangan. Hubungan antara kas dan manajemen umumnya sangat erat, misalnya pada fungsi pemasaran. Kas merupakan suatu perkiraan yang paling sering muncul dalam setiap transaksi keuangan dari seluruh aktiva perusahaan. Kas terlibat secara langsung maupun tidak langsung hampir di seluruh kegiatan perusahaan serta merupakan dasar pengukuran dan pencatatan semua aktivitas. Dalam penyajiannya, kas biasanya terletak paling atas di dalam neraca sebagai aktiva lancar. Hal itu karena kas dapat digunakan secepat mungkin dan tanpa memerlukan waktu yang lama.

Adapun dalam suatu perusahaan kas kecil memiliki peranan penting dalam kegiatan operasional, terlepas dari material atau tidaknya nilai dari kas kecil tersebut. Alasan perlu dibentuknya sebuah sistem dana kas kecil adalah bahwa pembayaran-pembayaran yang jumlahnya relatif kecil ini yang sering terjadi, mungkin pada akhirnya juga dapat menjadi suatu jumlah tertentu yang cukup signifikan jika ditotal, oleh sebab itu agar pengeluaran-pengeluaran ini juga tetap dimonitor dengan baik, maka pengendalian internal mutlak diperlukan caranya adalah dengan membentuk sistem dana kas kecil.

Menurut Soemarso dalam Pramono (2019:9) Kas kecil adalah sejumlah uang tunai yang disisihkan dalam perusahaan dan digunakan untuk melayani pengeluaran tertentu dengan jumlah yang tidak besar dan yang berupa pengeluaran lain dilakukan dengan bank (dengan cek).

Menurut Samryn (2015:35) Pembentukan dana kas kecil harus ditetapkan berdasarkan estimasi kebutuhan dana dalam periode waktu tertentu, misalnya seminggu. Pembentukan dana kas kecil dapat ditetapkan dengan alternatif membentuk dana tetap

(*imprest fund*). Dalam sistem ini plafon dana kas kecil tidak berubah pada setiap kali pengisian. Sistem lain ada adalah sistem dana berfluktuasi (*fluctuative fund*). Dalam sistem ini pengisian dana kas kecil dapat dilakukan dengan jumlah yang mengubah plafon dana kas kecil.

Meskipun pengeluaran dana kas kecil relatif kecil, tetapi intensitas pengeluarannya tinggi, sehingga jumlah totalnya selama periode akuntansi cukup besar, oleh sebab itu dana kas kecil bisa menjadi sasaran penyelewengan baik sengaja atau tidak oleh pihak-pihak yang terkait dengan prosedur pengeluaran dana kas kecil. Penyalahgunaan kas kecil tersebut memang tidak berdampak pada jangka pendek bagi perusahaan tetapi apabila tidak segera diperbaiki permasalahan ini dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan pada masa yang akan datang.

CV. Rumah Mutu Indonesia merupakan perusahaan yang beroperasi di bidang jasa lembaga pelatihan & konsultasi sistem manajemen. Secara umum prosedur pencatatan *petty cash* di CV. Rumah Mutu Indonesia berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Hasil observasi awal penelitian di CV. Rumah Mutu Indonesia, pelaksanaan *petty cash* yang diterapkan ternyata belum menggunakan metode yang sesuai, pengisian dana kas kecil dilakukan ketika menginjak sedikit atau akan segera habis dan tanpa adanya waktu pengisian kembali yang ditetapkan. Ketidakseimbangan dalam pengelolaan dana kas kecil terkadang tidak terkontrol penggunaannya, maka hal itu diperlukan metode pencatatan kas kecil yang sesuai dengan perusahaan.

Perusahaan tidak selalu mengeluarkan dana besar untuk membayar sesuatu dalam melakukan transaksi bisnis. Namun, tanpa disadari ternyata perusahaan juga dapat mengeluarkan uang dengan nominal yang kecil, tetapi dengan kuantitas yang banyak. Meskipun demikian, setiap uang yang keluar tapi harus dibuat di dalam sebuah buku (pembukuan) ataupun aplikasi akuntansi untuk mempermudah akuntan perusahaan mencatat keuangan perusahaan. Pembukuan inilah yang akan mencatat setiap pengeluaran yang dilakukan perusahaan dalam nominal yang tidak terlalu banyak atau biasa disebut dengan kas kecil atau *petty cash*.

Hasil penelitian terdahulu terkait dengan *petty cash* (kas kecil) yang dilakukan Karlina *et al* (2019:233-240), yang menyimpulkan bahwa pelaksanaan pencatatan *petty cash* pada PT MNI Entertainment Jakarta Pusat yaitu dengan menggunakan metode

imperst system atau sistem dana tetap, yang mana dalam metode ini penetapan jumlah dana kas kecil selalu tetap dalam periodenya. Dalam pelaksanaan *petty cash* ini terdapat prosedur pelaksanaan dan beberapa pencatatan yang diterapkan untuk melakukan kegiatan operasionalnya seperti pembentukan dana kas kecil, dan pengisian kembali dana kas kecil. pelaksanaan pencatatan *petty cash* PT MNI Entertainment hanya melibatkan 2 pihak yaitu bagian kasir dan *finance* SPV, sehingga kasir melakukan pekerjaan ganda (*doubel job*).

Penelitian selanjutnya yaitu dilakukan Wulandari & Khabibah (2021:65-73), menyimpulkan bahwa penerapan dana kas kecil (*petty cash*) di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang sedikit berbeda dengan kaidah akuntansi pada umumnya, yaitu dengan menggunakan uang muka atau persekot. Dana kas kecil (*petty cash*) di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang dibentuk dengan uang muka atau disebut dengan Persekot. Persekot ini digunakan untuk membiayai pengeluaran operasional bank yang sifatnya kecil dan segera seperti beban ATK, beban rapat kerja, biaya BBM Kendaraan, dan lain-lain. Dana untuk persekot ini diambil dari dana kas kecil (*petty cash*) yang diambil dari *teller* yang dipinjamkan sebagai uang muka operasional.

Dari penelitian-penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pencatatan kas kecil umumnya dilakukan oleh kasir dengan melibatkan bagian lainnya, sehingga kasir melakukan *doubel job*. Sehingga dalam pelaksanaan pencatatan kas kecil bisa lebih teliti lagi dan tidak mengalami kesalahan dalam penamaannya. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu mengangkat topik tentang *petty cash* (kas kecil), sedangkan perbedaannya yaitu objek yang diteliti, tujuan penelitian dan tahun penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, menyadari pentingnya pengelolaan pencatatan kas kecil, karena pada umumnya perusahaan akan sering mengeluarkan dana yang relatif kecil untuk berbagai kepentingan operasional sehingga transaksi yang terjadi tidak begitu rumit, namun harus dilaksanakan secara baik dan teliti berdasarkan prosedur-prosedur pelaksanaan perusahaan yang ada dengan menggunakan metode yang sesuai, dengan mempertimbangkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Implementasi Penerapan Metode Kas Kecil Pada CV. Rumah Mutu Indonesia**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Adanya persaingan yang ketat setiap perusahaan.
2. Adanya ketidaksiuaian dalam pencatatan kas kecil.
3. Belum adanya metode pencatatan yang tetap dalam pengelolaan kas kecil yang seharusnya dapat diterapkan oleh perusahaan.

1.3. Batasan Masalah

Guna mencegah mengembangnya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah, oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu kas kecil.
2. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah CV. Rumah Mutu Indonesia.
3. Penelitian ini mengambil sampel tahun 2021.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pencatatan kas kecil menggunakan metode *imprest fund system*?
2. Bagaimana pencatatan kas kecil menggunakan metode *fluctuating system*?
3. Bagaimana penerapan pencatatan kas kecil yang sesuai pada CV. Rumah Mutu Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Mengetahui pencatatan kas kecil menggunakan metode *imprest fund system*.
2. Mengetahui pencatatan kas kecil menggunakan metode *fluctuating system*.
3. Mengetahui penerapan pencatatan kas kecil yang sesuai pada CV. Rumah Mutu Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dibuat oleh penulis:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat mengetahui prosedur pencatatan serta penerapan kas kecil menggunakan metode *imprest fund system* dan *fluctuating system* dari teori pembelajaran yang telah diberikan selama ini, sehingga dapat diterapkan dikemudian hari oleh peneliti.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk perusahaan sekaligus menjadi bahan pertimbangan serta saran perbaikan dalam menentukan penerapan pencatatan kas kecil.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi dalam pengembangan penelitian yang lebih baik lagi terkait penerapan pencatatan kas kecil.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada proposal ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan proposal, penelitian terdahulu yang sejenis dan kerangka penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi oprasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam penyusunan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:11) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.

Menurut Mulyadi (2016:3) mendefinisikan sistem akuntansi memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

1. Formulir.

Dokumen yang umumnya dipakai guna mencatat terjadinya transaksi.

2. Jurnal.

Jurnal dipakai pada umumnya guna mencatat, mengkategorikan, serta meringkas data keuangan dan lainnya pada awal terjadi transaksi.

3. Buku Besar.

Buku besar biasanya terdiri dari catatan yang digunakan sebagai pembantu dalam menyimpulkan informasi keuangan yang baru saja dimasukkan ke dalam buku harian.

4. Buku Pembantu.

Buku pembantu biasanya terdiri dari catatan tambahan yang dapat merinci informasi keuangan yang dicatat dalam akun buku besar tertentu.

5. Laporan.

Laporan ini biasanya mencakup data tentang keluaran atau *output* sistem akuntansi.

2.1.2. Laporan Keuangan

Menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dalam Septiana (2018:2) Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya: laporan arus kas (dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Septiana (2018:2) Laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan adalah sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya.

Menurut Kasmir (2019:7) Dalam pengertian sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan catatan atas laporan keuangan dan
5. Laporan kas

Adapun menurut Munawir dalam Septiana (2018:2) Laporan keuangan adalah proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan. Selanjutnya, laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

2.1.3. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Menurut Hery (2014:11) Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi asset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Dengan adanya penerapan sistem pengendalian internal secara ketat, diharapkan seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik menuju tercapainya maksimalisasi profit.

Menurut Lathifah (2021:1) Pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Penggunaan sistem pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem.

2.1.4. Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Menurut sandi dalam Indira (2018:7) Suatu pengendalian yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan oleh organisasi atau perusahaan, karena dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan semua yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik. Tujuan sistem pengendalian intern adalah:

a. Menjaga kekayaan organisasi

Kekayaan fisik suatu perusahaan dapat di curi, disalahgunakan atau hancur karena kecelekaan kecuali jika kekayaan tersebut dilindungi dengan pengendalian yang memadai. Begitu juga dengan kekayaan perusahaan yang tidak memiliki wujud fisik seperti piutang dagang akan rawan oleh kekurangan jika dokumen penting dan catatan tidak di jaga.

b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi

Manajemen memerlukan informasi keuangan yang diteliti dan andal untuk menjalankan kegiatan usahanya. Banyak informasi akuntansi yang di gunakan oleh manajemen untuk dasar pengambilan keputusan penting. Pengendalian internal di rancang untuk memberikan jaminan proses pengolahan data akuntansi akan menghasilkan informasi keuangan yang teliti dan andal karena data akuntansi mencerminkan perubahan kekayaan perusahaan.

c. Mendorong efisiensi

Pengendalian internal ditujukan untuk mencegah duplikasi usaha yang tidak perlu atau pemborosan dalam segala kegiatan bisnis perusahaan dan untuk mencegah penggunaan sumber daya perusahaan yang tidak efisien.

d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajemen menetapkan kebijakan dan prosedur. Pengendalian internal ini ditujukan untuk memberikan jaminan yang memadai agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh karyawan.

2.1.5. Pengertian Kas

Menurut Pramono (2019:3) Kas adalah alat pembayaran tunai yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga, instansi atau suatu perusahaan. Kas merupakan harta atau aktiva. Berbagai macam transaksi yang terjadi di suatu perusahaan merupakan penerimaan dan pengeluaran kas. Agar pengeluaran dan penerimaan kas tersebut dapat mudah dikelola, maka harus dicatat dalam suatu buku yang di sebut buku kas.

Hampir semua transaksi perusahaan baik langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan kas. Dalam laporan arus kas selalu dinyatakan jumlah kas dan setara kas dan perubahannya selama periode tertentu. Oleh karena itu kas merupakan jantung suatu perusahaan untuk menjamin aktivitas-aktivitas perusahaan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Menurut Sujarweni (2017:19) setara kas merupakan investasi yang sifatnya sangat *liquid*, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas. Pada umumnya, hanya investasi dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang memenuhi syarat sebagai setara kas, selain itu deposito yang jatuh temponya kurang atau sama dengan tiga bulan dan tidak diperpanjang terus-menerus dapat dikategorikan sebagai setara kas.

2.1.6. Kas Kecil

Menurut Damayanti (2021:8) Kas kecil (*petty cash*) adalah uang tunai yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya rutin, jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis jika dibayarkan melalui cek.

Menurut Hery (2015:195) Menyatakan bahwa “Dana kas kecil pertama kali dibentuk dengan cara menyetor terlebih dahulu jumlah kas yang dibutuhkan untuk melakukan pembayaran-pembayaran sepanjang interval periode tertentu, bisa mingguan atau bulanan”. Alasan perlu dibuatnya (dibentuknya) sebuah sistem dana kas kecil adalah bahwa pembayaran-pembayaran yang jumlahnya relatif kecil ini yang sering terjadi, mungkin pada akhirnya juga dapat menjadi suatu jumlah tertentu yang cukup signifikan jika ditotal. Oleh sebab itu agar pengeluaran-pengeluaran ini juga dapat tetap di monitor dengan baik maka pengendalian internal mutlak diperlukan.

Menurut Samryn (2015:35) Kas kecil sebagai salah satu alat kontrol kas, perusahaan sering membentuk dana kas kecil yang digunakan untuk memenuhi pembayaran-pembayaran dalam jumlah kecil. Pengelolaan dana kas kecil meliputi tiga tahapan pekerjaan yang terdiri dari:

1. Pembentukan dana kas kecil

Pembentukan dana kas kecil harus ditetapkan berdasarkan estimasi kebutuhan dana dalam periode waktu tertentu, misalnya seminggu. Pembentukan dana kas kecil dapat ditetapkan dengan alternatif membentuk dana tetap (*imprest fund*). Dalam sistem ini plafon dana kas kecil tidak berubah pada setiap kali pengisian. Sistem lain ada adalah sistem dana berfluktuasi (*fluctuative fund*). Dalam sistem ini pengisian dana kas kecil dapat dilakukan dengan jumlah yang mengubah plafon dana kas kecil.

2. Pemakaian dana kas kecil

Sesuai dengan namanya dana kas kecil digunakan untuk memenuhi pembelanjaan dalam jumlah yang relatif kecil. Misalnya untuk memenuhi pembayaran biaya-biaya kebutuhan kantor, atau kebutuhan pabrik sehari-hari seperti makan siang tamu kantor, pengiriman surat, pembelian air minum, pembayaran telepon, dan lain sebagainya.

3. Pengisian Kembali dana kas kecil

Pengisian dana kas kecil dapat dilakukan sesuai dengan periode yang ditetapkan, misalnya sekali dalam seminggu. Pada saat pengisian kembali, kasir kas kecil menyerahkan bukti-bukti pengeluaran kas, atau catatan lain kepada penanggung jawab keuangan perusahaan. Jumlah penggantian kas kecil yang diminta harus sama dengan nilai uang yang dikeluarkan menurut bukti pengeluaran kasnya.

Sedangkan menurut Pujiarsi *et al* (2018:318) Sistem *imprest fund system* (sistem dana tetap) adalah metode pembukuan dana kas kecil dimana jumlah dana kas kecil selalu sama pada setiap pembukuan buku kas baru. Kas kecil diisi dari kas bagian keuangan sebesar jumlah tertentu untuk membayar pembiayaan yang telah dikeluarkan. Apabila dana habis sebelum akhir priode maka dilakukan kembali pengisian dana kas kecil. Pengisian dilakukan hanya sejumlah kas kecil yang telah digunakan atau dikeluarkan sehingga kas akan kembali pada jumlah semula.

Adapun Menurut Pujiastri (2018:319) *Fluctuation fund system* (Sistem dana tidak tetap) disebut juga sistem tanggal tidak tetap adalah metode pembukuan dana kas kecil dimana jumlah kas kecil selalu berubah-ubah pada saat pembuatan buku kas baru. Hal ini karena pada saat pengisian kas kecil pada periode waktu tertentu selalu dalam jumlah yang sama, sedangkan pengeluaran setiap periode tidak sama, sehingga saldo kas selalu berubah sesuai dengan fluktuasi pengeluaran.

Metode pencatatan *petty cash* (kas kecil) yang berbeda kemudian dianalisis untuk mengetahui metode manakah yang sesuai sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan di perusahaan, yaitu menggunakan *Imprest Fund System* dan metode *Fluctuating System*.

1. Menghitung Pencatatan Menggunakan Metode *Imprest Fund System*

Imprest Fund System adalah metode pembukuan kas kecil dengan jumlah rekening kas kecil selalu tetap. Setiap terjadi pengeluaran, pemegang kas kecil tidak langsung melakukan pencatatan, tapi hanya mengumpulkan bukti-bukti pengeluarannya.

2. Menghitung Pencatatan Menggunakan Metode *Fluctuating System*

Dalam sistem ini dana kas kecil tidak ditetapkan sejumlah tertentu sehingga saldonya bervariasi dari waktu ke waktu. Penggantian tidak didasarkan jumlah terpakai tetapi sering kali ditetapkan sejumlah tertentu. Misalnya, untuk pertama kali dibentuk dana kas kecil Rp2.000.000,00, kemudian setiap bulan ditambahkan dana sejumlah nilai yang sama tanpa memperhatikan jumlah dana yang terpakai. Akibatnya saldo kas kecil akan berubah-ubah.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Dana Tetap (*Imprest Fund System*)

Metode dana tetap memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri.

Kelebihannya adalah:

1) Pengeluaran rinci

Dalam metode dana tetap, pengeluaran uang kas kecil dapat diketahui lebih rinci. Hal ini karena pencatatan dilakukan berdasarkan pada pos-pos pengeluaran yang ada di pembukuan. Juga dengan adanya bukti pengeluaran yang dilampirkan.

2) Menghemat waktu

Pencatatan metode tetap hanya dilakukan saat hendak melakukan pengisian kembali. Tidak perlu dilakukan setiap ada pengeluaran.

Kekurangannya adalah:

- 1) Saldo tidak selalu diketahui

Karena pencatatan baru dilakukan ketika hendak mengisi kembali kas kecil, maka saldo kas kecil tidak dapat diketahui setiap waktu. Saldo baru bisa diketahui ketika pemegang kas kecil menghitung manual atau melakukan perkiraan atas pengeluaran yang dilakukan.

- 2) Tidak dapat mengisi kembali setiap waktu

Karena saldo kas kecil tidak selalu ter-update atau tidak diketahui setiap saat, pengisian juga tidak dapat dilakukan setiap waktu. Pengisian dilakukan setelah melakukan penghitungan jumlah dana atau perkiraan dana yang tersisa.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Dana Fluktuasi (*Fluctuating System*)

Metode dana fluktuasi memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri.

Kelebihannya adalah:

- 1) Saldo selalu diketahui

Pencatatan pengeluaran pada metode fluktuasi dilakukan setiap terjadi pengeluaran tersebut. Sehingga jumlah saldo kas kecil pun selalu dapat diketahui, atau selalu update.

- 2) Dapat mengisi kembali dengan cepat

Karena jumlah saldo selalu diketahui, pemegang kas kecil mengetahui dengan pasti berapa dana yang tersisa. Begitu dana sudah jelas terlihat menipis, tanpa perlu melakukan penghitungan, pemegang kas kecil dapat mengajukan pengisian kembali.

Kekurangannya adalah:

- 1) Pengeluaran tidak terkelompokkan

Pencatatan dalam metode fluktuasi dilakukan tiap ada pengeluaran, tidak dibagi ke dalam pos-pos tertentu. Kita hanya dapat melihat apa saja pengeluaran pada hari itu, tapi tidak ada kelompok pengeluaran apa saja.

- 2) Tidak diketahui pengeluaran terbanyak

Karena tidak dibuat pos-pos pengeluaran, perusahaan tidak dapat melihat pos atau bagian apa yang memiliki pengeluaran terbanyak.

Tabel 2.1. Pencatatan *Imprest Fund System & Fluctuating System*

Transaksi	<i>Imprest Fund System</i>	<i>Fluctuating System</i>
Pembentukan dana kas kecil sebesar Rp $x.xxx.xxx$	Kas kecil Rp $x.xxx.xxx$ (D) Kas Rp $x.xxx.xxx$ (K)	Kas kecil Rp $x.xxx.xxx$ (D) Kas Rp $x.xxx.xxx$ (K)
Pengeluaran atau pembayaran dana kas kecil: 1. Membeli materai Rp $xxx.xxx$ 2. Membeli perlengkapan kantor Rp $xxx.xxx$ 3. Pembayaran ongkos kirim ekspedisi Rp $xx.xxx$	Tidak ada jurnal	1. Pembelian Materai Rp $xxx.xxx$ (D) Kas Kecil Rp $xxx.xxx$ (K) 2. Biaya perlengkapan kantor Rp $xxx.xxx$ (D) Kas Kecil Rp $xxx.xxx$ (K) 3. Biaya ekspedisi Rp $xx.xxx$ (D) Kas Kecil Rp $xx.xxx$ (K)
Pengisian kembali dana kas kecil	Pembelian Materai Rp $xxx.xxx$ (D) Biaya perlengkapan kantor Rp $xxx.xxx$ (D) Biaya ekspedisi Rp $xx.xxx$ (D) Kas Rp $x.xxx.xxx$ (K)	Kas kecil Rp $xxx.xxx$ (D) Kas Rp $xxx.xxx$ (K)

Sumber: Peneliti (2022)

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan analisis *petty cash* (kas kecil) banyak dilakukan. Namun demikian penelitian tersebut memiliki variasi yang berbeda seperti lokasi perusahaan yang berbeda dan rasio yang digunakan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dalam pencatatan *petty cash* (kas kecil) dalam penelitian ini.

Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL
1	Dedi <i>et al</i> (2017)	Rancangan Sistem Informasi <i>Petty Cash</i> Bimbingan Belajar dan Kursus	<i>Petty Cash</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk membuat sistem informasi <i>petty cash</i> , dilakukan dengan tahap perumusan masalah, pengumpulan data, analisis, dan perancangan. Dengan selesainya seluruh kegiatan penelitian, analisis sistem dan perancangan sistem, maka penulis mengambil kesimpulan

				<p>1. Sistem <i>petty cash</i> saat ini berjalan sebagian masih menggunakan pencatatan manual meski dalam pembuatan laporan sudah menggunakan <i>microsoft excel</i>.</p> <p>2. Sistem administrasi keuangan yang berjalan saat ini di LP3i <i>Course Center</i> Cabang Tigaraksa bisa dikatakan masih kurang efektif. Hal tersebut ditandai dengan masih banyaknya permasalahan yang dihadapi dalam proses pembuatan laporan <i>petty cash</i> dengan menggunakan sistem yang ada.</p> <p>3. Sistem dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman <i>PHP</i> dan <i>database MySQL</i>, serta pemodelan berbasis objek dengan menggunakan <i>Visual Paradigm for UML 8.0 Enterprise Edition</i>.</p>
2	Sari & Sutiono (2017)	Sistem Pengendalian Internal terhadap Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Jakarta-Cikampek	<i>Petty Cash</i>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan yang dilakukan oleh PT Jasa Marga cabang Jakarta-Cikampek pendanaan berasal dari kantor pusat yang disebut dana kas kecil. Dalam pengelolaan dana kas kecil, perusahaan menggunakan aturan yang sudah ditentukan, serta perlu adanya penerapan sistem pengendalian internal dalam prosedur pengelolaannya agar pengelolaan dana kas dapat berjalan sesuai dengan SOP yang ditentukan perusahaan. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer aktif dan pasif, data sekunder internal dan eksternal. Semua data tersebut dikumpulkan melalui metode wawancara dan observasi. Teknik</p>

				<p>analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan evaluasi penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa prosedur pengelolaan dana kas kecil pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk cabang Jakarta-Cikampek sudah berjalan dengan baik meskipun ada unsur yang belum diterapkan pada fungsi yang terkait dalam prosedur pengelolaan dana kas kecil.</p>
3	Suwandi <i>et al</i> (2019)	Implementasi Metode <i>Imprest Fund</i> Dalam Aplikasi Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil Berbasis Web (Studi Kasus: Ud. Parta Jaya Kusuma)	<i>Petty Cash</i>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan kas dan pencatatan akuntansi khususnya untuk dana kas kecil di UD. Parta Jaya Kusuma masih ditangani oleh satu bagian yaitu bagian admin dana kas kecil, dan belum adanya catatan akuntansi untuk kas kecil yang dikeluarkan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibuatlah sistem akuntansi yang dapat mengelola dana kas kecil, dengan menggunakan metode akuntansi yang biasa disebut <i>imprest fund</i>. Dalam proses pembuatan sistem tersebut dimulai dengan tahapan analisa sistem. Kemudian pemodelan proses digambarkan menggunakan flowmap, diagram konteks, diagram aliran data (Data Flow Diagram/DFD) dan ERD. Setelah tahapan analisa selesai maka dilanjutkan dengan tahapan perancangan. Kemudian sistem diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman <i>Hypertext Preprocessor</i> (PHP) dan</p>

				<p>untuk databasenya menggunakan MySQL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam penggunaan dana kas kecil sangat tepat untuk diterapkan, sehingga pengendalian internal atas dana kas kecil dapat berjalan dengan baik.</p>
4	Suhendro <i>et al</i> (2021)	<p>Pelatihan Penyusunan Kas Kecil (<i>Petty Cash</i>) Menggunakan Metode <i>Imprest</i> dan Fluktuasi untuk Meningkatkan Pembelajaran</p>	<i>Petty Cash</i>	<p>Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMK di Satrya Budi 2 Perdagangan Kabupaten Simalungun memahami tentang penyusunan kas keci (<i>Petty Cash</i>) menggunakan metode <i>imprest</i> dan fluktuasi guna menghadapi Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dan Ujian Nasional (UN) agar siswa/siswi bisa mengerjakan soal-soal ujian dengan cepat dan tepat. Siswa-siswi SMK di Satrya Budi 2 Perdagangan Kabupaten Simalungun mampu menyelesaikan soal-soal ujian dengan cepat dan tepat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan tingkat kelulusan mencapai 100%.</p>
5	Sasahi (2021)	<p>Prosedur Pengambilan Dana Kas Kecil Pada PT. Wahana Wirawan Manado</p>	<i>Petty Cash</i>	<p>Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembahasan dan analisa yang penulis uraikan di atas maka penulis menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Pengambilan dana kas kecil sudah dijalankan dengan baik berdasarkan peraturan atau ketentuan perusahaan. Adapun dokumen-dokumen yang mendukung proses pengambilan dana kas kecil yaitu bon sementara (BS), permintaan pembelian (PP) dan bukti kas keluar (BKK). 2. Prosedur adalah merupakan suatu

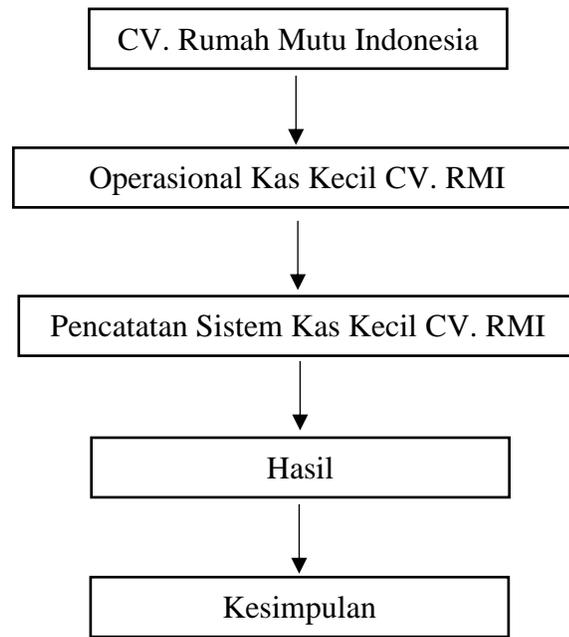
				<p>proses rangkaian dari langkah-langkah dalam proses suatu data atau urutan kegiatan yang berulang-ulang terjadi yang melibatkan beberapa pihak-pihak dan dokumen-dokumen dalam satu departement atau lebih di suatu perusahaan terkait.</p> <p>3. Sistem pengendalian intenal perusahaan khususnya unsur pertama yaitu “Setiap Struktur organisasi harus memisahkan tanggung jawab fungsional secara jelas, pada perusahaan belum dilaksanakan dengan baik karena belum tegas memisahkan tanggung jawab fungsional seperti fungsi <i>service marketing</i> dan <i>customer relationship staff</i> dijalankan oleh satu orang hal ini menjadi hambatan karena dalam struktur organisasi dipisahkan”.</p>
--	--	--	--	---

Sumber: Penelitian Terkait

2.3. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2019:95) Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada variabel moderator dan *intervening*, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yartg dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti (Sapto Haryoko, 1999). Berikut adalah kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini.

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti (2022)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan CV. Rumah Mutu Indonesia yang berlokasi di Jl. Muara Indah 2 No. 7 Sindangrasa, Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat 16145. +62 251 8395 757, +62 821 1011 1130, info@rumahmutu.id, rumahmutu.id@gmail.com, www.rumahmutu.id. Agar mempermudah peneliti menentukan waktu penelitian maka peneliti membuat rencana kegiatan penelitian dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Keterangan	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Informasi ACC Judul	■											
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■							
3	Bimbingan BAB I, II, III			■	■	■	■						
4	Pengumpulan Draf Proposal Skripsi						■						
5	Seminar Proposal Penelitian							■					
		Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
6	Pengumpulan Data	■											
7	Analisis dan Olah Data		■	■	■								
8	Bimbingan Hasil Penelitian					■	■	■	■				
9	Pengumpulan Draf Skripsi								■				
10	Seminar Hasil Penelitian (Sidang dan Komperenshif)									■	■	■	
11	Finalisasi												■

Sumber: Rencana Penelitian (2022)

3.2. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dengan demikian, dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode penelitian yang sesuai untuk memperoleh sebuah data yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.

Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi

obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif yaitu penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahun 2021 pada perusahaan CV. Rumah Mutu Indonesia.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel dalam penelitian ini yaitu Kas Kecil tahun 2021 pada CV. Rumah Mutu Indonesia.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:194) Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data.

Kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:195) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dilakukan secara langsung pada subyek (*responden*) dalam penelitian ini adalah *Marketing Manager* dari perusahaan CV. Rumah Mutu Indonesia.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2019:203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila,

penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam melakukan observasi peneliti melihat secara langsung keadaan lingkungan kerja, pencatatan pengeluaran kas kecil, pembelian, dan pengelolaan kas kecil lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data melalui dekumen-dekumen perusahaan yang berupa data pembelian, pengeluaran kas dan lainnya. Menurut Sugiyono (2019:476) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal dokumen Bogdan menyatakan “hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat atau autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada”.

3.5. Sumber Data

Untuk membantu penelitian ini maka penulis memperoleh sumber data dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa tanya jawab atau wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda), sehingga dapat diperoleh data informasi yang relevan, objektif dan akurat dalam menunjang penelitian ini, dan data yang diambil dari perusahaan seperti pencatatan kas kecil untuk mencatat pengeluaran-pengeluaran dana kas kecil.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari luar perusahaan serta informasi tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan penulisan. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang

dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau banyak membaca buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

Untuk penelitian ini berfokus pada data primer sedangkan untuk membantu penulis dalam penelitian menggunakan data sekunder yaitu data yang berasal dari sumber atau pengamatan lain. Contohnya: buku-buku literatur yang digunakan sebagai acuan, jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan akuntansi kas kecil.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman dalam penelitian. Dalam penelitian ini akan digunakan satu jenis variabel yaitu kas kecil.

Menurut Mulyadi dalam Anggriawan (2022:56) Sistem akuntansi kas kecil merupakan komponen sistem akuntansi yang digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin yang jumlahnya relatif sedikit. Dalam hubungannya dengan kas kecil, terdapat dua cara untuk mengelola kas kecil:

a. Sistem Dana Tetap (*Imprest Funds System*)

Pemegang kas kecil dapat berpartisipasi dalam rencana dana tetap. Sistem kas kecil dana tetap bersifat permanen jumlahnya, artinya jumlah uang kas kecil yang diterima pada awal pembentukan selalu sama.

b. Sistem Dana Berfluktuasi

Sistem dana berfluktuasi adalah sistem di mana jumlah uang yang tersedia untuk pemegang kas kecil tidak ditentukan sebelumnya. Akibatnya, sebagian besar transfer uang dari kas besar ke kas kecil tidak terjadi dalam jangka waktu tertentu. Pengisian ulang dapat dilakukan kapan saja, misalnya jika persediaan kas kecil tampaknya akan habis.

3.7. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Dimana penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan terperinci mengenai suatu keadaan berdasarkan data atau informasi yang telah didapatkan, kemudian dikumpulkan, diklasifikasi, dan diinterpretasikan sehingga didapatkan informasi yang diperlukan untuk menganalisa masalah yang ada, akhirnya sampai pada suatu kesimpulan yang relevan dengan teori. Dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian di CV. Rumah Mutu Indonesia.
2. Mendeskripsikan pencatatan kas kecil menurut perusahaan berdasarkan data yang diperoleh, kemudian mengelola dengan cara menguraikan data, menggambarkan dan mengelompokkan data.
3. Menentukan metode pencatatan kas kecil menggunakan *Imprest Fund System* dan *Fluctuating System* kemudian dianalisis penerapannya.
4. Menarik kesimpulan atas uraian dan penjelasan yang telah disusun, guna menjelaskan terkait dengan metode manakah yang sesuai untuk menjadi bahan acuan atau pertimbangan oleh CV. Rumah Mutu Indonesia.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

CV. Rumah Mutu Indonesia adalah salah satu perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang lembaga pelatihan & konsultasi sistem manajemen, yang berlokasi di Jl. Muara Indah 2 No. 7 Sindangrasa, Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat 16145. +62 251 8 395 757, +62 821 1011 1130, info@rumahmutu.id, rumahmutu.id@gmail.com, www.rumahmutu.id.

CV. Rumah Mutu Indonesia berdiri sejak 14 Maret 2015 yang dirintis oleh Ibu Anidah (Direktur) dan Bapak Dwi R. Kurniawan (Komanditer). Ketika bisnis dimulai pada tahun 2015, perusahaan bergerak lambat tetapi seiring dengan proses selama kurang lebih 7 (tujuh) tahun hingga saat ini masih dapat bertahan dan berkembang dengan baik.

CV. Rumah Mutu Indonesia menyelenggarakan 2 (dua) pelatihan yaitu *In-House Training* dan *Public Training*, adapun di luar dari 2 (dua) kegiatan pelatihan tersebut yaitu melakukan pekerjaan kontrak dengan klien yang dimana kontrak dilakukan atas kesepakatan bersama antar pihak terkait. CV. Rumah Mutu Indonesia mencoba tetap menjaga kestabilan usahanya di tengah pandemi 2 (dua) tahun belakang ini agar kegiatan usahanya tidak berhenti, yaitu dengan menggunakan pelatihan *online* dan sampai saat ini CV. Rumah Mutu Indonesia masih menyediakan pelatihan secara *blended* atau dilakukan pelatihan *online & offline* secara bersamaan dalam satu waktu.

2. Nilai Perusahaan

Untuk mencapai Misi Perusahaan, CV. Rumah Mutu Indonesia mempunyai nilai-nilai inti yang disebut dengan “MUTU” yang menjadi pondasi, yaitu:

- a. M: *Merge, Mutual respect,*
- b. U: *Understand,*
- c. T: *Trust, TRenD (technology, research & development),*
- d. U: *Unique, Unusual, Up to date.*

3. Visi dan Misi Perusahaan

Berikut adalah Visi dan Misi CV. Rumah Mutu Indonesia

Tabel 4.1. Visi dan Misi

Visi
Menjadi lembaga penyedia layanan pelatihan & konsultasi sistem manajemen yang "tidak biasa" serta menjadi pelopor dan acuan di Indonesia dalam mengadopsi penggunaan perkembangan teknologi pada layanannya
Misi
<ol style="list-style-type: none">1. Menyediakan layanan dalam format elektronik (<i>paper-less</i>)/digital baik dalam pelatihan, dokumentasi sistem manajemen, sistem manajemen informasi dan lain-lain.2. Menyediakan program layanan yang komprehensif dalam format yang "tidak biasa".3. Menjadikan pemahaman peserta/klien atas prinsip dan filosofi standar sistem manajemen menjadi fokus yang harus dicapai pada setiap layanan yang diberikan.

Sumber: CV. RMI (2022)

4. Logo Perusahaan



Gambar 4.1. Logo Perusahaan

Sumber: CV. RMI (2022)

5. Lokasi Perusahaan

CV. Rumah Mutu Indonesia berlokasi di Jl. Muara Indah 2 No. 7 Sindangrasa, Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat 16145. +62 251 8 395 757, +62 821 1011 1130, info@rumahmutu.id, rumahmutu.id@gmail.com , www.rumahmutu.id.



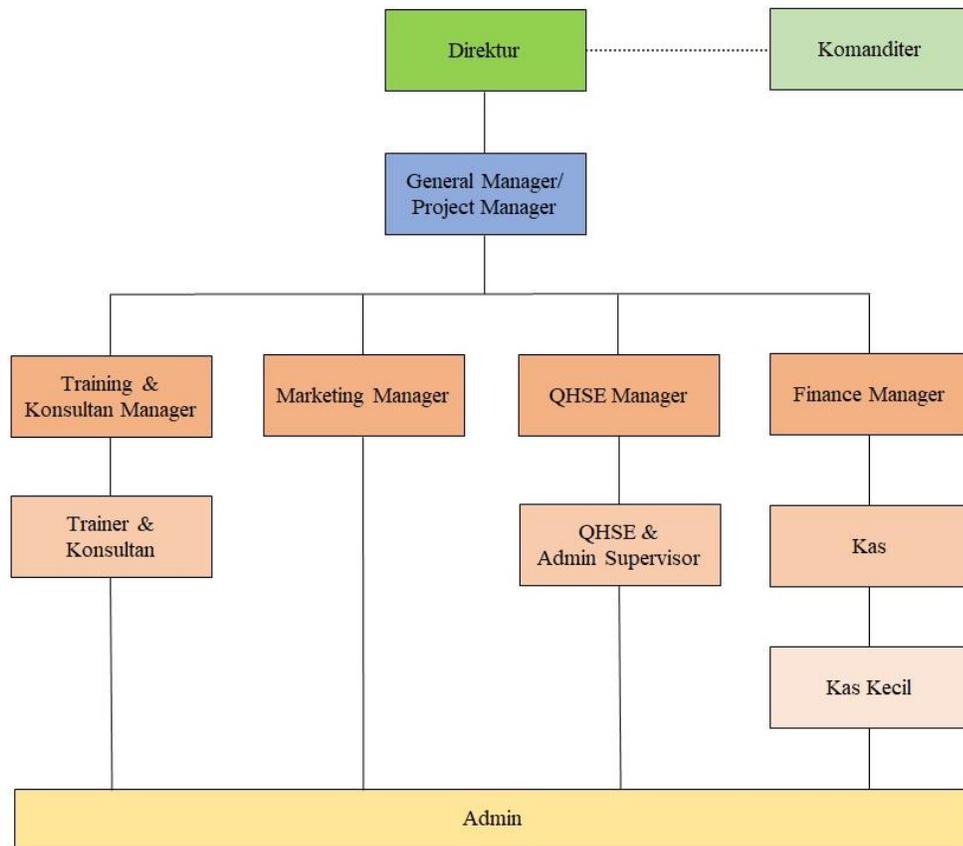
Gambar 4.2. Lokasi Perusahaan

Sumber: CV. RMI (2022)

6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu kerangka yang menggambarkan bentuk dari hubungan pekerjaan antara perorangan atau kelompok dalam menjalankan tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing, agar kegiatan perusahaan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien, maka sangat diperlukan struktur organisasi yang baik agar pembagian tugas dapat diketahui, wewenang serta tanggung jawab yang jelas dari masing-masing karyawan. Berikut ini adalah struktur organisasi pada CV. Rumah Mutu Indonesia.

**STRUKTUR ORGANISASI
CV. RUMAH MUTU INDONESIA**



Gambar 4.3. Struktur Organisasi CV. RMI

Sumber: CV. RMI (2022)

Manajemen menyediakan sumber daya, peran, fungsi dalam menetapkan tanggung jawab dan wewenang secara efektif, serta mendorong partisipasi aktif bagi tiap personal organisasi.

a. **Direktur**

- Menetapkan dan mengesahkan kebijakan dan sasaran organisasi.
- Mengesahkan dokumen manual & prosedur organisasi.
- Menyediakan sumber daya dan lingkungan kerja yang aman, tidak membahayakan bagi pekerja, lingkungan sekitar, kontraktor dan customer.

- Menetapkan QHSE *Manager* sebagai profesional di dalam organisasi untuk memberikan pelatihan-pelatihan internal yang relevan.
- Komitmen dalam perencanaan peningkatan aspek organisasi.
- Meninjau kecukupan dan efektivitas penerapan organisasi secara berkala.

b. *General & Project Manager*

- Memimpin *project* dan bertanggungjawab akan kesesuaian implementasi personil yang bekerja di lokasi pelanggan.
- Membuat program kegiatan dalam suatu *project*.
- Menerapkan program dan prosedur K3L di area *project*.
- Memastikan *project* mencapai tujuan dan target yang ditetapkan, tanpa adanya cedera dan insiden.

c. *Training & Consulting Manager*

- Bertanggungjawab atas penyelenggaraan layanan berupa pelatihan dan konsultasi yang berkualitas dan aman, baik yang dilaksanakan secara *online* maupun *offline*.
- Memastikan layanan pelatihan dan konsultasi dilaksanakan secara aman, selamat dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pelanggan.
- Memastikan induksi disampaikan sebelum pelatihan publik secara *offline* dilaksanakan.

d. *Marketing Manager*

- Memastikan semua pekerjaan di bidang *marketing* dan *sales* dilaksanakan sesuai prosedur dan pelaksanaan kerja yang aman.
- Membantu melaporkan ketika terdapat kondisi dan tindakan tidak aman di dalam organisasi.

e. *QHSE Manager*

- Memimpin rapat bulanan.
- Menerapkan program dan prosedur di perusahaan.
- Meninjau ulang kinerja sebagai bagian utama dalam pelaksanaan sistem kerja.

- Meninjau kecukupan manual & prosedur sebelum disahkan.
- Menetapkan program pelatihan yang dibutuhkan oleh personil dalam organisasi.
- Memberikan pelatihan yang relevan kepada personil organisasi.
- Menyusun skenario latihan atau simulasi tanggap darurat.
- Melakukan investigasi terhadap laporan insiden atau kecelakaan kerja.
- Meninjau HIRADC dan JSA yang dimiliki oleh organisasi.

f. *QHSE & Admin Supervisor*

- Menyusun dan mengendalikan dokumentasi.
- Membantu tugas *QHSE Manager* bila berhalangan hadir.
- Memberikan induksi kepada personil baru.
- Melaporkan setiap terdapat kondisi dan tindakan tidak aman di area kerja.
- Bertanggungjawab terhadap penerapan SMK3L harian dan memastikan semua pekerjaan dilakukan dengan aman dan selamat.
- Melakukan inspeksi rutin di organisasi.
- Melakukan latihan atau simulasi tanggap darurat.
- Menyusun HIRADC dan JSA untuk kegiatan yang relevan.
- Membuat laporan kinerja statistik bulanan.

g. *Finance Manager*

- Memastikan semua pekerjaan di bidang *finance* dilaksanakan sesuai prosedur dan pelaksanaan kerja yang aman.
- Merekap laporan keuangan dan kas masuk dari klien.
- Membantu melaporkan ketika terdapat kondisi dan tindakan tidak aman di dalam organisasi.
- Bagian yang terkait dalam *finance* (keuangan) adalah:
 - Bagian kas
Bagian ini bertanggung jawab dalam membuat tagihan *invoice* dan kuitansi, memberikan dana kas kecil pada saat pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.

- Bagian pemegang dana kas kecil
Bagian ini bertanggung jawab atas penyimpanan dana kas kecil, serta bertanggung jawab atas pencatatan pengeluaran dari pemakaian kas kecil dengan pengumpulan dokumen pendukungnya.

h. Administrasi

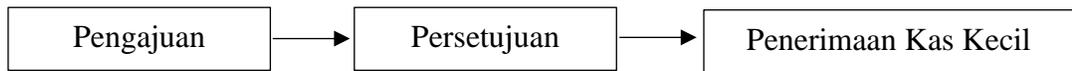
- Melakukan pekerjaan administrasi untuk menunjang pekerjaan yang aman di organisasi dan ketika personil bekerja di area pelanggan.
- Melakukan rekapitulasi terhadap kegiatan perusahaan.
- Memelihara dokumen yang disimpan.
- Memelihara daftar inventaris APD (Alat Pelindung Diri).
- Membantu melaporkan ketika ada kondisi dan tindakan tidak aman di area kerja.

4.1.2. Operasional Kas Kecil CV. Rumah Mutu Indonesia

Kas kecil adalah uang tunai yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya rutin dan jumlahnya relatif kecil. Dalam operasional kas kecil pada CV. Rumah Mutu Indonesia belum menggunakan metode pencatatan kas kecil. Pencatatan yang dilakukan hanya untuk mengetahui perputaran kas kecil uang masuk dan keluar, meskipun CV. Rumah Mutu Indonesia sudah menyediakan dana kas kecil untuk melakukan transaksi-transaksi yang sifatnya kecil. Maka dapat dilihat pencatatan pengeluaran dana kas kecil yaitu dengan dicatat langsung, pengeluaran-pengeluaran yang biasanya dibayar dengan menggunakan dana kas kecil seperti pembelian materai, pembelian kertas, pembelian tinta, pembayaran ongkos kirim dan lain-lain. Dalam pembentukan dana kas kecil, uang yang diserahkan kepada pemegang dana kas kecil berubah-ubah atau tidak tetap dan waktu pengisiannya tidak ditentukan. Pemegang dana kas kecil mengeluarkan dana dari kas kecil setelah menerima nota pembelian barang maupun tagihan dari bagian umum atau karyawan perusahaan, adapun pemegang kas kecil memberikan dana kas kecil terlebih dahulu sebelum adanya transaksi.

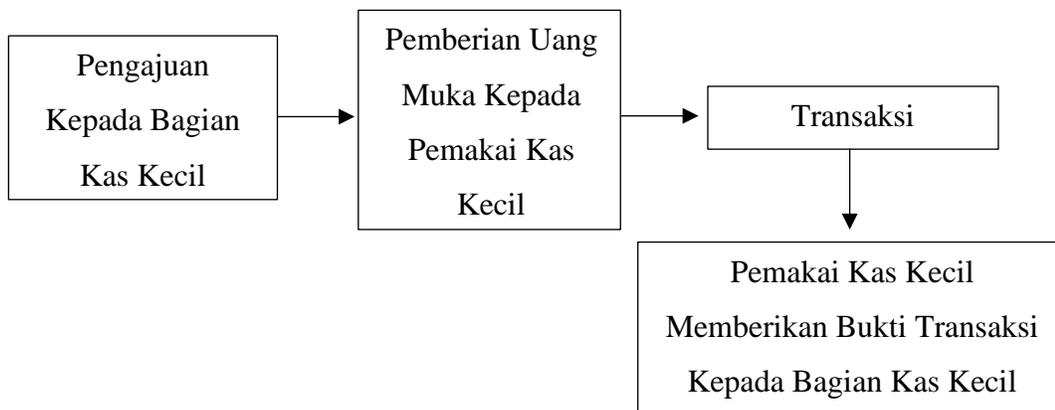
Berikut adalah alur pencatatan kas kecil pada CV. Rumah Mutu Indonesia:

1. Pembentukan Kas Kecil



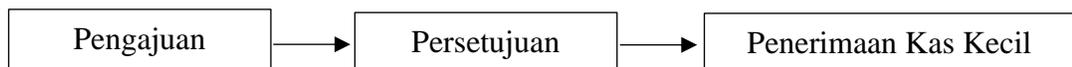
Pembentukan dana kas kecil pada CV. RMI dilakukan dengan mengajukan permintaan kas kecil kepada bagian kas menggunakan pesan pribadi saja, karena CV. RMI belum ada metode yang digunakan maka belum ada prosedur yang dijadikan rujukan untuk pembentukan dana kas kecil. Kemudian bagian kas menyetujuinya dengan menstransfer dana kas kecil pada rekening pribadi pemegang kas kecil untuk pencairan uang dan uang dipegang oleh bagian kas kecil, dan dana kas kecil yang diterima oleh bagian kas kecil tidak ditentukan sebelumnya.

2. Penggunaan Dana Kas Kecil



Penggunaan dana kas kecil pada CV. RMI dilakukan oleh karyawan atau pegawai sebagai pemakai kas kecil dengan mengajukan dana kas kecil terlebih dahulu, kemudian bagian kas kecil akan memberikan uang kas kecil dengan perkiraan yang mendekati, pemakai kas kecil akan menggunakannya sesuai dengan transaksi, jika kas kecil yang diberikan pada pemakai melebihi dari transaksi, maka pengembalian dana kas kecil akan diberikan kembali kepada bagian kas kecil beserta dengan bukti transaksi yang telah terjadi.

3. Pengisian Kembali Kas Kecil



Pengisian Kembali dana kas kecil hampir sama dengan saat pembentukan dana kas kecil yaitu dengan melakukan mengajuan menggunakan pesan pribadi saja pada bagian kas, kemudian bagian kas menyetujuinya dengan menstransfer dana kas kecil pada rekening pribadi pemegang kas kecil untuk pencairan dananya, dan dana kas kecil dipegang oleh bagian kas kecil, setiap pengisian kembali kas kecil yang masuk pada bagian kas selalu berubah-ubah jumlahnya.

4.1.3. Penerapan Sistem Kas Kecil CV. Rumah Mutu Indonesia

Dalam penerapan sistem kas kecil CV. Rumah Mutu Indonesia belum menggunakan metode pencatatan kas kecil, penerapan yang dilakukan hanya sebatas untuk mengetahui perputaran kas kecil saja. Berikut ini adalah pencatatan dana kas kecil pada CV. Rumah Mutu Indonesia.

Tabel 4.2. Format Pencatatan Kas Kecil CV. RMI

Tanggal	Transaksi	Uang Masuk	ATK	Biaya Lain-lain	Saldo
2021	Saldo Awal Bulan Januari				xxx.xxx
Januari					
8	Kas Keluar		xx.xxx		xxx.xxx
11	Kas Keluar		xx.xxx		xxx.xxx
11	Kas Keluar			xx.xxx	xxx.xxx
11	Kas Keluar			xx.xxx	xxx.xxx
15	Kas Keluar			xx.xxx	xxx.xxx
15	Kas Keluar			xx.xxx	xxx.xxx
15	Kas Keluar			x.xxx	xx.xxx
18	Kas Keluar		xx.xxx		xx.xxx
18	Kas Masuk (Transfer)	x.xxx.xxx			x.xxx.xxx
18	Kas Keluar			xx.xxx	xxx.xxx
20	Kas Keluar		xxx.xxx		xxx.xxx
21	Kas Keluar			x.xxx	xxx.xxx
29	Kas Keluar		xxx.xxx		xxx.xxx
29	Kas Keluar		xxx.xxx		xxx.xxx
29	Kas Keluar			xx.xxx	xxx.xxx
29	Kas Keluar			x.xxx	xxx.xxx
31	TOTAL	x.xxx.xxx	xxx.xxx	xxx.xxx	

Sumber: Data Perusahaan (2021)

Dari hasil penelitian pencatatan dana kas kecil pada CV. Rumah Mutu Indonesia peneliti melihat bahwa perusahaan tidak menggunakan metode kas kecil yang sesuai. Pencatatan yang dilakukan hanya sebatas mencatat perputaran kas kecil yaitu kas masuk dan kas keluar, walaupun dengan pencatatan seperti itu tidak berpengaruh signifikan pada kondisi keuangan perusahaan, tetapi jika dibiarkan terus-menerus membuat kas kecil tidak terkendali dengan baik, sehingga diperlukan metode yang dapat diterapkan agar kas kecil pada CV. Rumah Mutu Indonesia sesuai dengan ketentuan prosedur yang berlaku.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Metode *Imprest Fund System* Dan *Fluctuating System*

Pembahasan ini untuk mengetahui metode manakah yang sesuai dengan CV. Rumah Mutu Indonesia, maka peneliti membuat perbandingan metode pencatatan *Imprest Fund System* Dan *Fluctuating System*. Berikut ini adalah tabel perbandingan pencatatan kas kecil yang menggunakan metode *Imprest Fund System* dan *Fluctuating System*.

Tabel 4.3. Perbandingan Pencatatan Kas Kecil Menggunakan Metode *Imprest Fund System* Dan *Fluctuating System*

Transaksi	<i>Imprest Fund System</i>	<i>Fluctuating System</i>
Pembentukan dana kas kecil sebesar Rp $x.xxx.xxx$	Kas kecil Rp $x.xxx.xxx$ (D) Kas Rp $x.xxx.xxx$ (K)	Kas kecil Rp $x.xxx.xxx$ (D) Kas Rp $x.xxx.xxx$ (K)
Pengeluaran atau pembayaran dana kas kecil: 1. Membeli materai Rp $xxx.xxx$ 2. Membeli perlengkapan kantor Rp $xxx.xxx$ 3. Pembayaran ongkos kirim ekspedisi Rp $xx.xxx$	Tidak ada jurnal	1. Pembelian Materai Rp $xxx.xxx$ (D) Kas Kecil Rp $xxx.xxx$ (K) 2. Biaya perlengkapan kantor Rp $xxx.xxx$ (D) Kas Kecil Rp $xxx.xxx$ (K) 3. Biaya ekspedisi Rp $xx.xxx$ (D) Kas Kecil Rp $xx.xxx$ (K)
Pengisian kembali dana kas kecil	Pembelian Materai Rp $xxx.xxx$ (D) Biaya perlengkapan kantor Rp $xxx.xxx$ (D) Biaya ekspedisi Rp $xx.xxx$ (D) Kas Rp $x.xxx.xxx$ (K)	Kas kecil Rp $xxx.xxx$ (D) Kas Rp $xxx.xxx$ (K)

Sumber: Peneliti (2022)

Berdasarkan data perbandingan tersebut pencatatan menurut metode *imprest fund system*, pertama pada saat pembentukan dana kas kecil pencatatan dilakukan dengan membuat jurnal kas kecil sebagai kas masuk pada akun debet dan kas keluar pada akun kredit, kedua pada saat pengeluaran dana kas kecil pencatatan tidak di jurnal langsung atau tidak ada jurnal sampai dengan pengisian kembali, dan yang ketiga pada saat pengisian kembali dana kas kecil melakukan pencatatan dengan membuat jurnal untuk seluruh akun pengeluaran atau biaya yang terjadi pada akun debet dan kas keluar pada akun kredit.

Sedangkan menurut metode *Fluctuating System*, pertama pada saat pembentukan dana kas kecil pencatatan dilakukan dengan membuat jurnal kas kecil sebagai kas masuk pada akun debet dan kas keluar pada akun kredit, kedua pada saat pengeluaran dana kas kecil pencatatan dilakukan langsung dengan membuat jurnal transaksi sesuai dengan yang terjadi pada saat itu, pencatatan pengeluaran transaksi di jurnal pada akun debet dan kas kecil pada akun kredit, dan yang ketiga pada saat pengisian kembali dana kas kecil melakukan pencatatan dengan membuat jurnal transaksi kas kecil sebagai kas masuk pada akun debet dan kas keluar pada akun kredit.

4.2.2. Penerapan Pencatatan Kas Kecil Pada CV. Rumah Mutu Indonesia

Berikut ini adalah tabel perbandingan penerapan kas kecil menggunakan metode *imprest fund system* dan *fluctuating system* dengan pencatatan kas kecil pada CV. Rumah Mutu Indonesia.

Tabel 4.4. Pencatatan Kas Kecil Menggunakan Metode *Imprest Fund System* Dengan Pencatatan Kas Kecil CV. Rumah Mutu Indonesia

No	Pengelolaan Dana Kas Kecil	CV. Rumah Mutu Indonesia	Keterangan
1	Pembentukan dana kas kecil harus ditetapkan berdasarkan estimasi kebutuhan dana dalam periode waktu tertentu, misalnya seminggu. Dalam sistem ini plafon dana kas kecil tidak berubah pada setiap kali pengisian.	Pembentukan dana kas kecil pada perusahaan tidak ditentukan.	Tidak sesuai

2	Pemakaian atau pengeluaran dana kas kecil melakukan pencatatan hanya saat hendak melakukan pengisian kembali. Tidak perlu dilakukan setiap ada pengeluaran.	Pemakaian atau pengeluaran dana kas kecil langsung dicatat saat terjadi transaksi sesuai tanggal meskipun <i>backdate</i> .	Tidak sesuai
3	Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan hanya sejumlah kas kecil yang telah digunakan atau dikeluarkan sehingga kas akan kembali pada jumlah semula.	Jumlah pengisian dana kas kecil tidak ditentukan sesuai dengan kebutuhan yang digunakan.	Tidak sesuai

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 4.5. Pencatatan Kas Kecil Menggunakan Metode *Fluctuating System* Dengan Pencatatan Kas Kecil CV. Rumah Mutu Indonesia

No	Pengelolaan Dana Kas Kecil	CV. Rumah Mutu Indonesia	Keterangan
1	Pembentukan dana kas kecil harus ditetapkan berdasarkan estimasi kebutuhan dana dalam periode waktu tertentu, misalnya seminggu. Dalam sistem ini pengisian dana kas kecil dapat dilakukan dengan jumlah yang mengubah plafon dana kas kecil.	Pembentukan dana kas kecil pada perusahaan tidak ditentukan.	Tidak sesuai
2	Pemakaian atau pengeluaran dana kas kecil melakukan pencatatan setiap terjadi pengeluaran tersebut. Sehingga jumlah saldo kas kecil pun selalu dapat diketahui, atau selalu <i>update</i> .	Perusahaan langsung mencatat saat terjadi pengeluaran dana kas kecil dan mencatat transaksi sesuai tanggal meskipun <i>backdate</i> .	Sesuai
3	Pengisian kembali dana kas kecil tidak didasarkan jumlah terpakai tetapi sering kali ditetapkan sejumlah tertentu.	Jumlah pengisian dana kas kecil tidak ditentukan sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan.	Sesuai

Sumber: Data Diolah (2022)

Pencatatan yang telah disusun menggunakan metode *imprest fund system* dan *fluctuating system*. Menurut peneliti penerapan metode *imprest fund system* pada CV. Rumah Mutu Indonesia tidak sesuai dengan pencatatan kas kecil yang diterapkan oleh CV. Rumah Mutu Indonesia saat ini. Sedangkan pencatatan menggunakan metode *fluctuating system* lebih sesuai atau dominan untuk digunakan oleh CV. Rumah Mutu Indonesia, hal ini dapat dilihat dari pemakaian kas kecil saat terjadi transaksi pengeluaran dana kas kecil, kas kecil pada perusahaan akan mencatat transaksi secara langsung atau sesuai tanggal, begitu pula dengan jumlah pengisian dana kas kecil tidak ditentukan sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencatatan kas kecil menggunakan metode *imprest fund system* pada CV. Rumah Mutu Indonesia tidak sesuai dengan pencatatan kas kecil pada perusahaan saat ini.
2. Pencatatan kas kecil menggunakan metode *fluctuating system* pada CV. Rumah Mutu Indonesia lebih sesuai dengan pencatatan kas kecil pada perusahaan saat ini.
3. Penerapan pencatatan kas kecil yang sesuai pada CV. Rumah Mutu Indonesia adalah dengan menggunakan metode *fluctuating system*. Hal ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa pencatatan kas kecil yang diterapkan oleh perusahaan saat ini lebih sesuai atau dominan dengan penggunaan *fluctuating system*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Untuk CV. Rumah Mutu Indonesia sebaiknya segera penerapkan metode kas kecil dalam pencatatannya, agar kas kecil pada perusahaan lebih terkendali dan sesuai dengan metode pencatatan kas kecil.
2. Untuk CV. Rumah Mutu Indonesia sebaiknya segera menambah personil maupun SDM, agar tugas dan tanggungjawabnya tidak merangkap pada tugas lain, walaupun harus merangkap pada tugas lain maka tugas dan tanggungjawabnya tetap harus diutamakan terlebih dahulu. Begitu juga dengan tugas dan tanggungjawab kepada bagian pembuat laporan keuangan untuk kedepannya dapat membuat catatan arus kas beserta catatan atas laporan keuangan.
3. Untuk pemegang kas kecil sebaiknya pencatatan dapat dirapihkan kembali dengan membuat kode akun sendiri untuk transaksi yang sering terjadi secara terus-menerus,

seperti halnya pembagian alokasi dana-dana dalam pembelian ATK (alat tulis kantor), biaya pengiriman barang melalui ekspedisi, pembelian hadiah dan lain-lain. Adapun pemegang kas kecil sebaiknya melakukan pelaporan serta perekapan pada satu bulan periode, hal ini memudahkan dalam pelaporan dan pengontrolan dana kas kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriawan, M. A. (2022). Penerapan Sistem Kas Kecil Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Kawasan Kabupaten Serang. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*. p-ISSN: 2087-040X | e-ISSN: 2721-7213. Vol. 15, No. 01, Februari 2022:52:60. Universitas Bina Bangsa. Banten.
- Damayanti, R. (2021). *Pengelolaan Kas*. ISBN: 978-602-051-546-5, 602-051-546-X. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Dedi, A. R. Mariana., & S. Husnia. (2017). Rancangan Sistem Informasi *Petty Cash* Bimbingan Belajar dan Kursus. *Jurnal Sisfotek Global*. ISSN: 2088-1762 Vol. 7 No. 1, Maret 2017:42-48STMIK Bina Sarana Global. Banten.
- Hery. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. ISBN: 978-602-798-556-8, 602-798-556-9. Jakarta: Kencana.
- _____. (2015). *Pengantar Akuntansi. Comprehensive Edition*. ISBN: 978-602-375-059-7, 602-375-059-1. Jakarta: PT Grasindo,
- Indira, P. (2018). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Kas Kecil Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Gowa*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ismail. (2015). *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Edisi Revisi. ISBN: 978-979-148-685-9, 979-148-685-9. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Karlina, E., F. Ariandi., S. D. Humaeroh., & R. Martiwi. (2019). Analisis Pelaksanaan *Petty Cash* (Kas Kecil) pada PT MNI Entertainment Jakarta Pusat. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*. P-ISSN 2550-0805 E-ISSN 2550-0791. Vol. 3, No. 2, September 2019:233-240. Universitas Bina Sarana Informatika. Jakarta.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. ISBN: 978-979-769-945-7. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Lathifah, N. (2021). *Konsep dan Praktik Sistem Pengendalian Internal*. ISBN: 978-623-609-040-4, 623-609-040-8. Insan Cendekia.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi Empat. ISBN 13: 978-979-061-619-6. Jakarta: Salemba Empat.
- Prabowo, E. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Kas Kecil dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Kas Kecil pada PT Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang - Asian Agri Tebing Tinggi. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

- Pramono, J. (2019). Otomatisasi Tata Kelola Keuangan SMK/MAK Kelas XII. Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. Program Keahlian Manajemen Perkantoran (Edisi Revisi). ISBN: 978-979-299-064-5, 979-299-064-X. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Pujiasri, E., Tuginem., & B. Suryadi. (2018). Administrasi Umum. ISBN: 978-602-050-341-7, 602-050-341-0. Jakarta: PT. Gramedia Indonesia.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Tiga Belas. ISBN: 013-342-853-2. Jakarta: Salemba Empat.
- Samryn, L. M. (2015). Pengantar Akuntansi, Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan. ISBN: 978-979-769-818-8. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sandria, F. (2021). Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson! <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson>. CNBC Indonesia. Diakses pada 3 April 2022 pukul 08.25.
- Sari, F. I., & F. Sutiono. (2017). Sistem Pengendalian Internal terhadap Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Jakarta-Cikampek. Jurnal Mahasiswa Bina Insani. ISSN: 2528-6919 (*Online*). Vol. 2, No. 1, Agustus 2017:87–94. Bekasi.
- Sasahi, M. (2021). Prosedur Pengambilan Dana Kas Kecil Pada PT. Wahana Wirawan Manado. Skripsi. Universitas Katolik De La Salle Manado.
- Septiana, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan (Pemahaman Dasar dan Analisis Kritis Laporan Keuangan). ISBN: 978-602-654-698-2, 602-654-698-7. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. ISBN 10: 979-843-364-5. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. ISBN: 978-602-289-533-6. Bandung: Alfabeta.
- Suhendro, D., A. P. Windarto., & A. Wanto. (2021). Pelatihan Penyusunan Kas Kecil (*Petty Cash*) Menggunakan Metode *Imprest* dan Fluktuasi untuk Meningkatkan Pembelajaran. ISSN: 2723-4118 (*Media Online*). Vol. 2, No. 1, Juli 2021:33-38. Pematangsiantar Banjar.
- Suwandi., M. Hatta., & Elvantonius. (2019). Implementasi Metode *Imprest Fund* Dalam Aplikasi Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil Berbasis Web (Studi Kasus: Ud. Parta

Jaya Kusuma). Jurnal Soshum Insentif. ISSN: 2655-268X | 2655-2698. Volume 2, No. 2, 2019:253-264. STMIK Catur Insan Cendekia (CIC). Cirebon.

Wulandari, F. R., & Khabibah, N. A. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah. E-ISSN: 2599-3410 | P-ISSN: 2614-3259. Vol. 4, No. 1, Januari 2021:65-73. STIE Al-Washliyah Sibolga. Magelang.

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian



SURAT KETERANGAN No. SK/RMI/VII/22.001.1

Yang bertanda tangan di bawah ini, Direktur CV. Rumah Mutu Indonesia, dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Septi Nurhasanah
Tempat & Tanggal Lahir : Bogor, 20 September 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 2421801717
Jurusan : Akuntansi
Jenjang : S-1

Benar telah kami ijinakan untuk mengadakan penelitian di CV. Rumah Mutu Indonesia (RMI) guna melengkapi data penyusunan Skripsi yang berjudul "**Implementasi Penerapan Metode Kas Kecil Pada CV. Rumah Mutu Indonesia**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 27 Juli 2022
CV. Rumah Mutu Indonesia


rumahmutu.id
Anidah, S.Si., M.T.Pn
Direktur

Rumah Mutu Indonesia

 Rumah Mutu ID

 rumahmutu.id

 @RumahMutuID

 Rumah Mutu Indonesia

 t.me/rumahmutu
@rumahmutu

 Rumah Mutu Indonesia

 +62-821-1011-1130

Lampiran 2. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
A	Wawancara dengan Direktur perusahaan	
1	Bagaimana perusahaan CV. Rumah Mutu Indonesia ini bertahan dan terus berkembang di tengah persaingan bisnis?	<p>Untuk bertahan sampai saat ini adalah pencapaian yang luar biasa dan melalui proses yang panjang, serta kami juga terus melakukan kreatifitas terhadap pelatihan yang kami selenggarakan.</p> <p>Meskipun sudah berdiri sejak tahun 2015, tetapi untuk menuju persaingan usaha dan keseriusan dalam perusahaan baru dilakukan dalam 4 (tahun) belakangan ini.</p> <p>Kami tahu diluar sana begitu banyak lembaga pelatihan yang mirip dengan perusahaan ini, tetapi kami tidak putus asa untuk terus melakukan hal yang lebih baik dan menarik untuk para klien, walaupun perusahaan dalam proses pengembangan usaha, kami akan terus melakukan yang terbaik untuk kedepannya.</p>
2	Bagaimana prosedur pembagian tugas dan tanggungjawab pada CV. Rumah Mutu Indonesia?	Bagian penempatan posisi pada setiap tanggungjawab itupun merupakan hal baru, karena sebelumnya kami selalu mengerjakan tugas & tanggungjawab tidak sesuai dengan bagiannya, hal ini karena kami dalam proses pengembangan usaha, jadi kami kekurangan sumber daya untuk melakukannya.
3	Apakah tugas & tanggungjawab sudah sesuai dengan kewajibannya?	Pekerjaan yang dilakukan kadang tidak sesuai dengan tugas dan tanggungjawab setiap bagiannya, begitu juga dengan saya sebagai direktur yang turun langsung untuk membantu proses pekerjaan.
4	Apakah perusahaan CV. Rumah Mutu Indonesia dapat bertahan untuk kedepannya?	Dalam beberapa proses mungkin kami kurang maksimal, tetapi kami terus berusaha semaksimal mungkin untuk kemajuan perusahaan kedepannya, semoga dengan adanya pembagian tugas yang lebih terperinci kedepannya para karyawan bisa lebih fokus pada tugas & tanggungjawabnya. Sehingga hal ini dapat menunjang perusahaan terus berjalan lebih baik dan jauh berkembang kedepannya.
B	Wawancara dengan Bagian Kas Kecil	
1	Apakah dalam pencatatan kas kecil sudah menerapkan metode kas kecil yaitu <i>imprest fund system</i> atau <i>fluctuating system</i> ?	Untuk penggunaan metode kami belum menggunakannya, baik <i>imprest fund system</i> maupun <i>fluctuating system</i> .
2	Bagaimana pencatatan yang dilakukan kas kecil jika belum menerapkan metode pencatatan?	Untuk pencatatan kas kecil hanya dicatat sebagai perputaran kas masuk dan keluar saja.
3	Bagaimana tugas & tanggungjawab sebagai pemegang kas kecil, apakah sudah dilakukan?	Disini saya sebagai pemegang bagian kas kecil untuk tugas & tanggungjawab kurang lebih sudah dilakukan, tetapi saya juga membantu pekerjaan administrasi lainnya.

		Seiringnya dalam proses perkembangan usaha, perusahaan tidak terlalu fokus pada penggunaan dana kas kecil, sehingga perusahaan merasa cukup dengan mencatat kas masuk dan keluar.
4	Bagaimana perlakuan kas kecil kedepannya?	Untuk kedepannya kami akan lebih perhatian terhadap kas kecil. Karena Jika perusahaan terus menjadi lebih baik maka kami pun berharap untuk segala administrasinya menjadi lebih baik, apalagi yang menyangkut kas kecil.
5	Bagaimana dengan metode kas kecil, apa yang akan digunakan kedepannya?	Metode kas kecil mana yang akan kami gunakan kedepannya belum tahu, karena kami harus melihat dulu metode manakah yang akan sesuai dengan perusahaan ini, karena dari segi pencatatan hanya dilakukan sebagai perputaran kas kecil saja. Dan untuk hal ini kami harus melakukan riset terlebih dahulu.

Lampiran 3. Laporan Keuangan CV. RMI (2021)

rumahmutu.id		Rumah Mutu Indonesia LAPORAN KEUANGAN Periode, Desember 2021	
LAPORAN LABA RUGI			
PEENDAPATAN:			
Pendapatan Jasa	Rp	1,186,729,500	
Total Pendapatan			Rp 1,186,729,500
BEBAN:			
Beban Gaji Karyawan	Rp	725,606,500	
Beban Listrik & Air	Rp	36,000,000	
Beban Internet	Rp	9,000,000	
Beban Perlengkapan	Rp	14,792,100	
Beban Transportasi	Rp	90,025,122	
Beban Penyusutan (Gedung & Kendaraan)	Rp	45,000,000	
Beban Lainnya	Rp	10,945,500	
Total Beban			Rp 931,369,222
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK			Rp 255,360,278
Beban Pajak PPN	-Rp	118,672,950	
Beban Pajak PPH	-Rp	5,933,648	
Total Beban Pajak			-Rp 124,606,598
TOTAL LABA/RUGI SETELAH PAJAK			Rp 130,753,680

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
Modal 1 Januari 2020			Rp 1,264,773,639
Laba Bersih	Rp	130,753,680	
Prive	-Rp	110,000,000	
		Rp 20,753,680	Rp 20,753,680
Modal 31 Desember 2021			Rp 1,285,527,319
NERACA			
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN	
Kas	Rp 68,278,778	Utang PPN	Rp 118,672,950
Bank	Rp 761,536,639	Utang PPH	Rp 5,933,648
Piutang	Rp 93,750,000	Total Utang	Rp 124,606,598
Perlengkapan Kantor	Rp 30,368,500		
Total	Rp 953,933,917		
AKTIVA TETAP		EKUITAS	
Tanah	Rp 150,000,000	Modal	Rp 1,285,527,319
Kendaraan	Rp 90,000,000	Prive	-Rp 110,000,000
Akm. Penyusutan Kendaraan	-Rp 1,800,000	Total Modal	Rp 1,175,527,319
Peralatan Kantor	Rp 120,000,000		
Akm. Penyusutan Peralatan	-Rp 12,000,000		
Total	Rp 346,200,000		
TOTAL	Rp 1,300,133,917	TOTAL	Rp 1,300,133,917

Jumat, 31 Desember 2021



Anidah, S.Si., M.T.Pn
Direktur CV Rumah Mutu Indonesia

Lampiran 4. Pencatatan Kas Kecil CV. RMI (2021)

Tanggal	Transaksi	Uang Masuk	ATK	Biaya Lain-lain	Saldo
2021	Saldo Awal Bulan Januari				317.400
Januari					
8	Jilid spiral (Laporan jeranjang)		26.000		291.400
11	Materai (6000)		32.000		259.400
11	JNE d/a Ibu. Indri (Adipala)			23.000	236.400
11	JNE d/a Ibu. Sri (IP Jeranjang)			52.000	184.400
15	JNE d/a Bpk. Titus Cucu Ristomo (PT IOL)			55.000	129.400
15	JNE d/a Ibu. Indri (Adipala)			23.000	106.400
15	JNE d/a Bpk. Imam Mustawi (PT IOL)			9.000	97.400
18	Materai (6000)		62.000		35.400
18	Pengisian kas kecil (Transfer)	1.000.000			1.035.400
18	JNE d/a Ibu. Wanty (IP Jeranjang)			52.000	983.400
20	ATK Toko AA		151.000		832.400
21	JNE d/a Ibu. Wina (PT Lawana)			9.000	823.400
29	ATK Toko Setia Bakti		240.000		583.400
29	ATK Toko AA		166.500		416.900
29	JNE d/a Ibu. Dr. Vycke Yunivita (Unpad)			11.000	405.900
29	JNE d/a Ibu. Wati Mutia – (PPSHP)			9.000	396.900
31	TOTAL	1.000.000	677.500	243.000	
Februari					
5	JNE d/a Ibu. Dinar Fajrianti			9.000	387.900
5	JNE d/a Ibu. Cyandri D. (PT Beckjorindo)			19.000	368.900
9	Pengisian kas kecil (Transfer)	1.000.000			1.368.900
10	Perlengkapan (Tissu)			15.000	1.353.900
16	JNE d/a Ibu. Nike (BBPPMBTPH)			9.000	1.344.900
17	JNE d/a Ibu. Hayati (BBPOM Pekanbaru Riau)			105.000	1.239.900
19	JNE d/a Ibu. Anita (BPMB)			9.000	1.230.900
19	JNE d/a Ibu. Eva Fitriana P. (PT Indofood)			11.000	1.219.900
19	JNE d/a Bpk. Dubela (BPMPT)			9.000	1.210.900
24	ATK Toko AA		274.000		936.900
24	Materai (10000)		202.000		734.900
26	JNE d/a Bpk. Ari Surya Winata (Baristand Pontianak)			37.000	697.900
26	JNE d/a Bpk. Andi (FMIPA Untan)			37.000	660.900

26	JNE d/a Ibu. Dinar Fajrianti			9.000	651.900
26	JNE d/a Bpk. Nurkhalid/Ibu. Rahayuningtyas (PKT)			76.000	575.900
28	TOTAL	1.000.000	476.000	345.000	
Maret					
1	Transportasi (Septi)			25.000	550.900
3	JNE d/a Bpk. Reza (Latinusa)			10.000	540.900
3	ATK Toko Naga Kencana		262.000		278.900
5	ATK Toko AA		205.000		73.900
5	Pembelian Hadiah (Coklat 6 @12000)		72.000		1.900
8	JNE d/a Bpk. Sakhril Alam			9.000	(7.100)
9	Pengisian kas kecil (Cash)	200.000			192.900
9	JNE d/a Ibu. Angelina			9.000	183.900
16	JNE d/a Ibu. Asraf (BPMB)			18.000	165.900
16	JNE d/a Bpk/Ibu. Mega (BBPOM Padang)			105.000	60.900
9	Pengisian kas kecil (Transfer)	1.000.000			1.060.900
17	Materai (10000)		302.000		758.900
17	JNE d/a Ibu. Galuh Arissanis (DLH Kotawaringin)			57.000	701.900
18	JNE d/a Ibu. Angelina			18.000	683.900
23	JNE d/a Ibu. Nita (PT Petrolab)			9.000	674.900
23	JNE d/a Ibu. Asraf (BPMB)			9.000	665.900
24	JNE d/a Bpk. Agus Taufik (PT Pusri Palembang)			22.000	643.900
25	JNE d/a Ibu. Anna (TTD Sertifikat)			9.000	634.900
25	JNE d/a Ibu. Wina (PT Lawana)			9.000	625.900
25	JNE d/a Ibu. Sunarti (PT Bukit Asam)			36.000	589.900
25	ATK Toko Setia Bakti		120.000		469.900
26	JNE d/a Bpk. Agus Taufik (PT Pusri Palembang)			22.000	447.900
27	Pengisian kas kecil (Transfer)	1.000.000			1.447.900
27	ATK Toko Grand Swalayan (Paper Bag)		114.500		1.333.400
27	ATK Toko Grand Swalayan (Coklat)		220.000		1.113.400
31	TOTAL	2.200.000	1.295.500	367.000	
April					
9	JNE d/a Ibu. Zuhrawaty (Baristand)			37.000	1.076.400

13	JNE d/a Ibu. Puput (PT Pusri Palembang)			22.000	1.054.400
13	JNE d/a Ibu. Erna Marlia (PT Krakatau Steel)			20.000	1.034.400
15	Perlengkapan (<i>Buble Wrap</i>)		15.000		1.019.400
16	JNE d/a Bpk/Ibu. Mega (BBPOM Padang)			35.000	984.400
30	TOTAL	-	15.000	114.000	
Mei					
4	JNE d/a PT Sinar Mas Agro Resources			9.000	975.400
4	JNE d/a Rika			9.000	966.400
18	JNE d/a Ibu. Nita (PT Petrolab)			9.000	957.400
18	JNE d/a Ibu. Gracely W. Rusli			9.000	948.400
21	Perlengkapan (Tissu)			17.000	931.400
24	JNE d/a Bpk/Ibu. Rulika Rushenanti			23.000	908.400
25	ATK (Pembelian Stempel)		117.000		791.400
27	Materai (10000)		100.000		691.400
31	TOTAL	-	217.000	76.000	
Juni					
3	JNE d/a Ibu. Kartika (PT. Pionirbeton Industri)			9.000	682.400
3	JNE d/a Ibu. Zuhrawaty (Baristand)			37.000	645.400
4	JNE d/a Bpk. Norholis Majid (PT GEL)			55.000	590.400
4	Jilid Spiral (Laporan Adipala @2 & Latinusa @1)		24.000		566.400
4	JNE d/a Bpk. Reza (Latinusa)			10.000	556.400
4	JNE d/a Ibu. Dina (Bagian Keuangan Adipala)			23.000	533.400
7	Materai (10000)		202.000		331.400
9	JNE d/a Ibu. Bekti Dwisepti Mafiana (Petrolab & Antar Hadiah)			9.000	322.400
10	JNE d/a Ibu. Dina (Bagian Keuangan Adipala)			23.000	299.400
12	Transportasi (Septi)			20.000	279.400
14	Pengisian kas kecil (Transfer)	2.000.000			2.279.400
14	ATK Toko AA		684.700		1.594.700
14	Pembelian Hadiah		232.000		1.362.700
14	Biaya Ongkos Grab (Pengiriman Materi)		20.000		1.342.700
14	JNE d/a Ibu. Anita Anggraini (PT KPC)			80.000	1.262.700
24	Isi Ulang Stempel		10.000		1.252.700

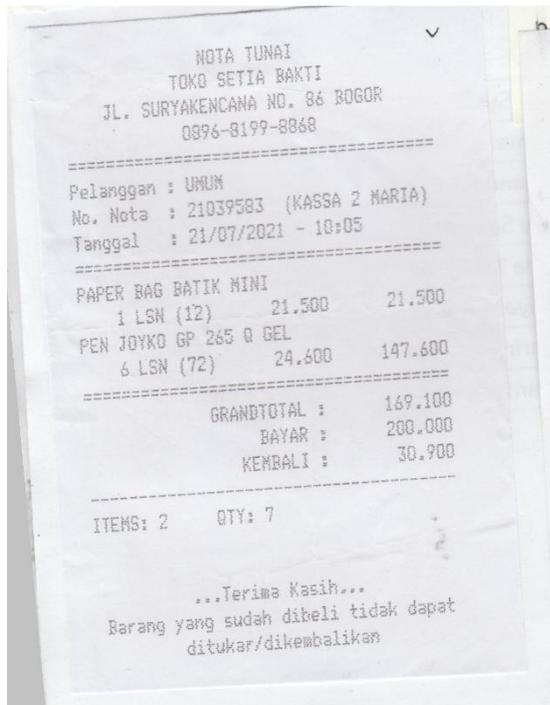
24	Voucher Indomaret @100 x 2			200.000	1.052.700
24	JNE d/a Bpk. Norholis Majid (PT GEL)			55.000	997.700
25	Konsumsi (Susu Grenfields)			17.000	980.700
25	ATK Toko Naga Kencana (Map L Bening A4)		260.000		720.700
29	JNE d/a Bpk. Rohmat (BPMB)			9.000	711.700
30	ATK (Cetak Kop Surat RMI (Cipta Harapan))		250.000		461.700
30	Pengisian kas kecil (Transfer)	2.000.000			2.461.700
30	TOTAL	4.000.000	1.682.700	547.000	
Juli					
2	JNE d/a Ibu. Fitri Pakiding (PT Intertek)			9.000	2.452.700
5	Voucher Indomaret @100 x4			400.000	2.052.700
13	JNE d/a Ibu. Ika Maysaroh (BPSB Lampung)			19.000	2.033.700
15	JNE d/a Ibu. Ginariska Hapsari (Danone)			18.000	2.015.700
15	JNE d/a PT. Sucofindo Advisory Utama (SAU)			9.000	2.006.700
16	JNE d/a Ibu. Endang (PT Bukit Asam Tbk)			36.000	1.970.700
16	JNE d/a Ibu. Sri Hartini (Hadiah peserta terbaik (PT Sucofindo))			50.000	1.920.700
16	JNE d/a Bpk. M. Adhika N. (Perum Peruri)			10.000	1.910.700
16	JNE d/a Bpk. Lukanus Lumbantoruan (PT Triyasa)			9.000	1.901.700
21	ATK Toko AA		324.000		1.577.700
21	ATK Toko Setia Bakti		169.000		1.408.700
23	Isi Ulang Stempel		22.000		1.386.700
29	Pembelian Hadiah (Coklat)			234.000	1.152.700
29	Materai 10000 @20		202.000		950.700
29	Voucher Indomaret @100 x3			300.000	650.700
30	JNE d/a Ibu. Intan Cahya Wulan (BBPOM Lampung)			38.000	612.700
31	TOTAL	-	717.000	1.132.000	
Agustus					
3	JNE d/a Ibu. Endang (PT Bukit Asam Tbk)			36.000	576.700
12	JNE d/a Ibu. IPDA Lia Angrainy (Dok. Pusdokkes)			18.000	558.700
16	JNE d/a Ibu. Humaira (Peng. Hadiah)			9.000	549.700
17	JNE d/a Ibu. Indah (PT Citra Lestari Enviro)			37.000	512.700

18	Pengisian kas kecil (Transfer)	1.000.000			1.512.700
18	Pembelian Hadiah (Coklat)			350.000	1.162.700
18	ATK Toko Naga Kencana (Map L Bening A4)		268.500		894.200
19	JNE d/a Ibu. Sunarti (PT Bukit Asam Tbk)			36.000	858.200
20	JNE d/a Bpk. Agus Rizal (PT Pusri Palembang)			22.000	836.200
24	Pengisian kas kecil (Cash)	300.000			1.136.200
24	JNE d/a Ibu. Kartika/Bisri (PT. Pionirbeton Industri)			9.000	1.127.200
24	JNE d/a Ibu. Agitha Sabbathini Oley (PT Badak NGL)			76.000	1.051.200
24	JNE d/a Ibu. Cyandri D. (PT Beckjorindo)			19.000	1.032.200
24	JNE d/a Bpk. Rohmat (BPMB)			9.000	1.023.200
24	JNE d/a Ibu. Niziatul Ulum (Kesmavet)			9.000	1.014.200
25	JNE d/a Ibu. Noor Baiti (Lab. Pestisida Prov. Babel)			50.000	964.200
31	TOTAL	1.300.000	268.500	680.000	
September					
1	JNE d/a Ibu. Agitha Sabbathini Oley (PT Badak NGL)			76.000	888.200
3	JNE d/a Bpk. Dubela (BPMPT)			9.000	879.200
8	Perlengkapan (Tissu)			17.000	862.200
9	JNE d/a Ibu. IPDA Lia Anggrainy (Dok. Pusedokkes)			18.000	844.200
9	Stempel		132.000		712.200
13	JNE d/a Ibu. IPDA Lia Anggrainy (Dok. Pusedokkes)			9.000	703.200
17	Stempel (Isi Ulang)		20.000		683.200
18	Pengisian kas kecil (Transfer)	2.000.000			2.683.200
18	Transportasi (SEPTI)			30.000	2.653.200
18	ATK Toko AA		384.000		2.269.200
18	ATK Toko AA		120.000		2.149.200
18	ATK Toko Setia Bakti		209.000		1.940.200
18	JNE d/a Bpk. Ainal (PT Latinusa)			312.000	1.628.200
18	JNE d/a Ibu. Sri (UIB2T)			9.000	1.619.200
18	Gaji Lembur (Septi)			100.000	1.519.200
19	Materai 10000 @30		302.000		1.217.200
23	ATK Toko Naga Kencana (Map L Bening A4) & USB HUB		112.500		1.104.700
28	JNE d/a Ibu. Nurani Sinaga			10.000	1.094.700
29	JNE d/a Ibu. Tri Iriana			18.000	1.076.700
30	JNE d/a Ibu. Sri (UIB2T)			9.000	1.067.700

30	TOTAL	2.000.000	1.279.500	617.000	
Oktober					
	Perlengkapan (Tissu)			16.000	1.051.700
5	JNE d/a Ibu. Sri (UIB2T)			9.000	1.042.700
6	Biaya Ongkos Grab (Pengiriman Materi)		22.000		1.020.700
8	JNE d/a dr. Vycke			11.000	1.009.700
8	JNE d/a Ibu. Sri (UIB2T)			9.000	1.000.700
8	JNE d/a Ibu. Sunarti (PT Bukit Asam Tbk)			36.000	964.700
8	JNE d/a Ibu. Karima (PT Bukaka)			9.000	955.700
8	JNE d/a Bpk. M. Riyyan Royhan (PKT)			76.000	879.700
14	JNE d/a Ibu. Wiwit Patriani (Contoh Tas)			9.000	870.700
19	Prive (Pak Dwi)			50.000	820.700
21	Pengisian kas kecil (Transfer)	2.000.000			2.820.700
21	ATK Toko AA		623.200		2.197.500
21	Biaya Ongkos Grab (Belanja Toko AA)		19.000		2.178.500
21	Materai 10000 @30		302.000		1.876.500
21	Transportasi (SEPTI)			15.000	1.861.500
21	JNE d/a Ibu. Sonia (Kedungdoro)			19.000	1.842.500
26	JNE d/a Bpk. Heri Djoko (PT Mitra Solusi Elektromedik)			9.000	1.833.500
27	JNE d/a Ibu. Sri (UIB2T)			9.000	1.824.500
28	Materai 10000 @20		202.000		1.622.500
29	JNE d/a Ibu. Astuti Handayani (IP Jeranjang)			52.000	1.570.500
31	TOTAL	2.000.000	1.168.200	329.000	
November					
3	JNE d/a Bpk. Elia (IP Medan)			53.000	1.517.500
3	JNE d/a Ibu. Agitha Sabbathini Oley (PT Badak NGL)			76.000	1.441.500
3	JNE d/a Ibu. Dwi Retnowati (PT Tirtamas Jaya Sakti)			9.000	1.432.500
3	JNE d/a Bpk. Ari B. Sumbowo (PT. Nusantara Berau Coal)			70.000	1.362.500
3	JNE d/a Ibu. Atih Syuaiba (DLH Cimahi)			11.000	1.351.500
3	JNE d/a Ibu. Lia (Perumda Kahuripan Bogor)			9.000	1.342.500
3	JNE d/a Bpk. Adrianis (PT Timah)			28.000	1.314.500
4	JNE d/a Ibu. Sri (UIB2T)			18.000	1.296.500
4	JNE d/a Bpk. Dubela (BPMP)			9.000	1.287.500

5	ATK Toko AA		246.000		1.041.500
5	Biaya Ongkos Grab (Pengambilan Materi)		37.000		1.004.500
9	JNE d/a Bpk. Lukman (Latinusa)			25.000	979.500
9	Biaya Ongkos Grab (Pengiriman Flasdisk)			18.000	961.500
12	Pembelian Panci Listrik			53.900	907.600
18	JNE d/a Ibu. Fida (Balai Teknologi Polimer)			9.000	898.600
22	JNE d/a Bpk. Yudha (PT Krakatau Steel)			10.000	888.600
26	JNE d/a Bpk/Ibu. Winni (IP Suralaya)			10.000	878.600
27	Pengisian kas kecil (Transfer)	1.000.000			1.878.600
29	Materai 10000 @40		400.000		1.478.600
30	TOTAL	1.000.000	683.000	408.900	
Desember					
2	JNE d/a Ibu. Devinda (Untan Pontianak)			37.000	1.441.600
3	JNE d/a Bpk. Yusprianto (Baristand)			37.000	1.404.600
3	JNE d/a Bpk. Yudha (PT Krakatau Steel)			10.000	1.394.600
7	JNE d/a Ibu. Dyandries Dwi Permatasari (PT Double Helix Indonesia)			19.000	1.375.600
8	ATK Toko Naga Kencana (Map L Bening A4)		93.000		1.282.600
10	JNE d/a Bpk/Ibu. Winni (IP Suralaya)			10.000	1.272.600
10	JNE d/a Ibu. Noor Baiti (Lab. Pestisida Prov. Babel)			50.000	1.222.600
14	Stempel (Isi Ulang)		20.000		1.202.600
24	JNE d/a Ibu. Citra (PT. Ecostar Laboratories)			9.000	1.193.600
24	JNE d/a Bpk. Andi Hairil Alimuddin (FMIPA Untan)			37.000	1.156.600
31	TOTAL	-	113.000	209.000	
31	TOTAL PENUTUPAN	14,500,000	8,592,900	5,067,900	1.156.600

Lanjutan Bukti Transaksi Kas Kecil CV. RMI 2021



Lanjutan Bukti Transaksi Kas Kecil CV. RMI 2021

DIGITAL stamp GD. ADA Swalayan Lt. Basement, Jl. Pajajaran No.31 Bogor Telp. 0882 1409 9297 Email. digitalstamp@yahoo.com		Bogor, <i>Bogor</i> 20 <i>21</i> Nama : Alamat : Telp. :		
BON NO : 027662				
No.	Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
1.	2 Pcs	Isi tinta	10.000	20.000 S
			Uang muka	Rp.
			Sisa	Rp.
			Total	Rp. <i>20.000</i>
Catatan : * Penyalahgunaan Barang Cetak dan Isinya Diluar Tanggung Jawab Percetakan * Apabila Barang Yang Belum Diambil Lebih Dari Satu Bulan Rusak/hilang Diluar Tanggung Jawab Kami			Yang menerima (.....)	Hormat kami, <i>[Signature]</i> (.....)

18:20

13
PERTAMAX
3.278
5000
235,20

Net. Entitas

Pertamax#FuelTankEREN
Yuk Follow Instagram
@FuelTank_community

SPBU 34-16114
Jl. RAYA BATU TILITIS
BOGOR SETAJAR
TELP. 0251-8353916
16/09/2021
Transit No. 028676
Fuel No.
Gross
Volume (l)
Unit Price (Rp./l)
Ankutan (Rp.)
Volume (l)
Net. Entitas

A A ----- BGR
532205 18-09-2021 10:25 IVI

182030/B.NOTE PPL 15 GRS A5 @240
100 x 3.800 = 380.000

Total = 380.000
Cash = 400.000

Kembali = 20.000
Total Qty. = 100

Partir
TERIMA KASIH
4000
384.000

Lanjutan Bukti Transaksi Kas Kecil CV. RMI 2021

NAGA KENCANA
Jl. Suryakencana No. 143
Bogor - 16141
Telp: 0251-8321247/08111128903
Fax: 0251-8328903

NoFaktur : SL.211200586
Tanggal : 08 Dec 2021 8:57
Input : Aisyah

MAP "L" A4 BENING / WARNA [C]
7 PAK @13.000 91.000

SUBTOTAL 91.000
GRANDTOTAL 91.000

CASH
Pasar 2000
93.000

Bogor, 14.12.2021

Nama :
Alamat :
Telp. :

No.	Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
1.	2 Pcs	1st tdk	0.00	20.000

Uang muka Rp.
Sisa Rp.
Total Rp. 20.000

Yang menerima: *[Signature]*
Hormat kami,

DIGITAL stamp
GD. ADA Swalayan Lt. Basement,
Jl. Pejajaran No.31 Bogor
Telp. 0882 1409 9297
Email: digitalstamp@yahoo.com

BON NO : 028453

LUNAS
DIGITAL stamp
ADA SWALAYAN

attn : * Penyelesaian Barang Cetaklan Dan Isinya
Diluar Tanggung Jawab Percetakan
* Apabila Barang Yang Belum Diambil Lebih Dari Satu Bulan
Rusak/Khong Dluar Tanggung Jawab Kami

080540022468421 Tanggal : 24-12-2021 16:36
No. Pelanggan : *0573100
Deskripsi : DCC

JNE Pengirim : CV RUMAH MUTU INDONESIA Berat : 1.0 Kg, Jumlah Kiriman : 1.
Penerima : IBU CITRA Blaya Kirim : Rp6.000-
(DEPT LAB) Kota Tujuan : Karawaci , Tangerang Asuransi : Tidak

REG

Untuk informasi dan pengecekan status kiriman silahkan kunjungi www.jne.co.id

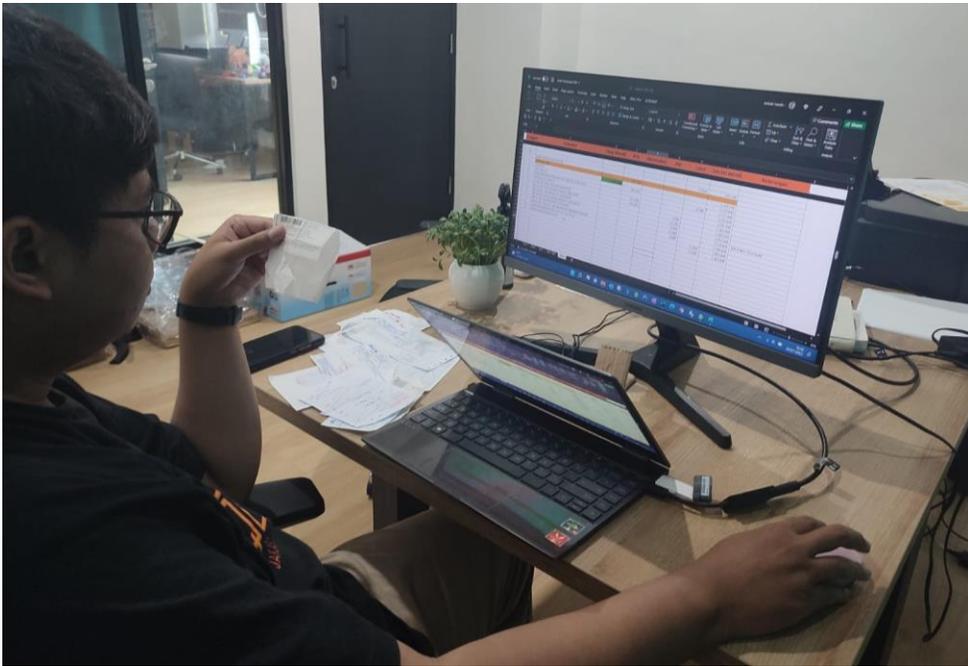
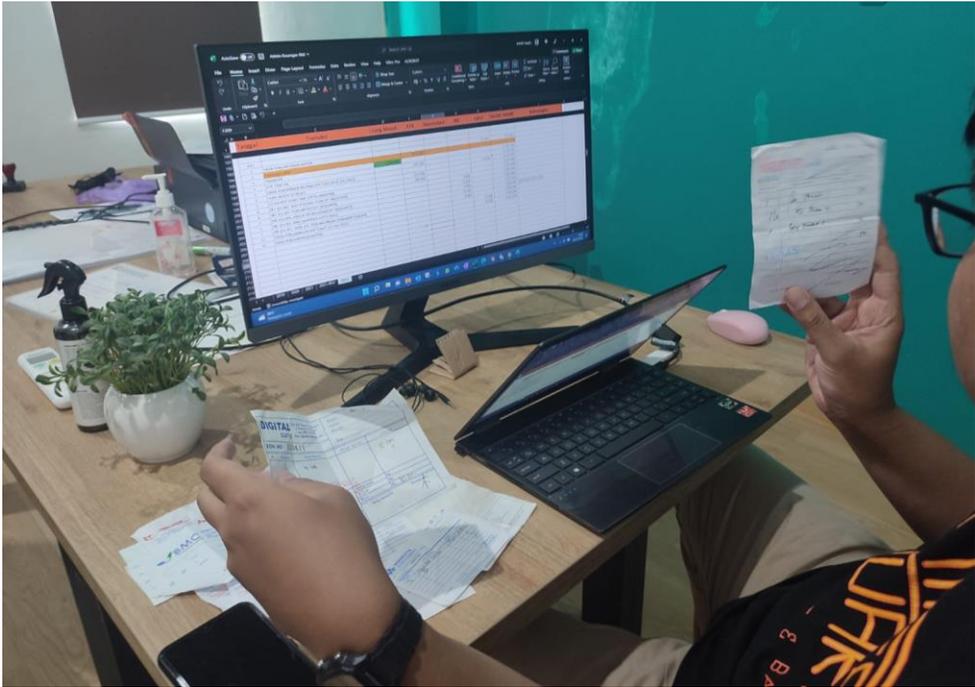
080540022053521 Tanggal : 24-12-2021 16:43
No. Pelanggan : *0573100
Deskripsi : ACC ELEKTRONIK DCC

JNE Pengirim : CV RUMAH MUTU INDONESIA Berat : 1.0 Kg, Jumlah Kiriman : 1.
Penerima : ANDI HAIRIL Blaya Kirim : Rp37.000-
ALIMUDDIN Kota Tujuan : Pontianak Asuransi : Tidak

REG

Untuk informasi dan pengecekan status kiriman silahkan kunjungi www.jne.co.id

Lampiran 6. Foto Dokumentasi Penelitian



Lanjutan Foto Dokumentasi Penelitian

